



LAPORAN DELEGASI DPR RI

Dalam Rangka Menghadiri

First Meeting Asian Parliamentary Assembly (APA) Committee on Palestine



10 Januari 2024



Teheran - Iran

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Partisipasi Delegasi	2
C. Susunan Delegasi	2
D. Maksud Dan Tujuan Pengiriman Delegasi	3
E. Misi Delegasi	3
F. Persiapan Pelaksanaan Tugas	3
G. Anggaran	4
II. Isi Laporan	4
A. Situasi Umum Persidangan	4
B. Partisipasi Delegasi BKSAP DPR RI	7
III. Kesimpulan dan Saran	9
IV. Penutup	10

LAPORAN DELEGASI

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA (DPR RI)

DALAM RANGKA MENGHADIRI *THE FIRST ASIAN PARLIAMENTARY ASSEMBLY (APA) MEETING OF THE COMMITTEE ON PALESTINE*

TEHERAN, IRAN – 10 JANUARI 2024

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketua Parlemen Republik Islam Iran, Mohammad Bagher Ghalibaf, menyampaikan surat tertanggal 20 Desember 2023 kepada Presiden *Asian Parliamentary Assembly* (APA) perihal Undangan kepada seluruh Anggota APA agar hadir dalam Sidang Pertama Komisi Palestina APA yang akan diselenggarakan di Teheran, Iran, pada tanggal 9 – 11 Januari 2024.

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) melalui Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) merupakan salah satu pendiri dari organisasi APA dan Anggota tetap APA serta telah berpartisipasi secara aktif sejak awal pembentukannya bernama *Association of Asian Parliamentarians for Peace (AAPC)* pada tahun 1999. Setelah AAPC bertransformasi menjadi APA pada tahun 2006, DPR RI menjabat Presiden APA pada tahun 2009 dan semakin aktif dalam berbagai persidangan APA.

DPR RI telah beberapa kali menjadi tuan rumah penyelenggaraan Sidang APA yaitu:

1. *The 4th Plenary Session of the Asian Parliamentary Assembly (APA)* di Bandung pada tanggal 7-10 Desember 2009 dengan membahas tema '*The Roles of Asian Parliaments in Strengthening Democracy towards Prosperity, Peace and Justice in the Region*'.
2. *Meetings of 1st APA Executive Council* dan *APA Sub-Committee on Alleviating Poverty in Asia* diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 12-13 October 2010
3. APA Standing Committee diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 19 - 20 Agustus 2015 yang membahas tiga tema utama yaitu : (i) *Linking Economic Growth to Sustainable Development Goals for Peace and Prosperity*; (ii) *The Sustainable Development Goals (SDGs): Time to Take Action*; dan (iii) *Financial Affairs: Ensuring Efforts for Economic Growth*

Oleh karena itu, DPR RI mengirim Delegasi BKSAP untuk menghadiri Sidang Pertama Komisi Palestina APA di Teheran sebagaimana Sidang-Sidang APA sebelumnya sebagai bentuk komitmen berkelanjutan DPR RI dalam upaya melaksanakan diplomasi parlemen melalui kerangka multilateral APA khususnya untuk mendukung kemerdekaan Palestina, salah satu agenda penting kebijakan luar negeri Indonesia. Selain itu, pada pertemuan informal sebelumnya DPR RI merupakan *rappporteur* dari Komisi Palestina APA ini.

B. Dasar Pengiriman Delegasi

Pengiriman Delegasi DPR RI ke *the First Asian Parliamentary Assembly (APA) Meeting of the Committee on Palestine* berdasarkan:

1. Pasal 68 dan Pasal 69 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
2. Keputusan Pimpinan BKSAP DPR RI pada rapat ke-43 tanggal 28 Desember 2023
3. Surat Tugas Nomor 01/KU.05.01/KSOI/ST/01/2024 tanggal 04 Januari 2024 tentang Perjalanan Dinas ke Teheran, Iran dalam rangka menghadiri Sidang *Parliamentary Union of the OIC Member States (PUIC) Extraordinary meeting of the Palestine Standing Committee*.

C. Susunan Delegasi

Susunan dan komposisi Delegasi DPR RI yang menghadiri *the First Asian Parliamentary Assembly (APA) Meeting of the Committee on Palestine* di Teheran – Iran ini sebagai berikut :



Dr. H. Fadli Zon, SS, M.Sc

A-086/FP-Gerindra/ Ketua BKSAP/ Ketua Delegasi



Gilang Dhiefarez, S.H., LL.M.

A-179/F-PDIP/ Wakil Ketua BKSAP/Anggota Delegasi



Ir. Achmad Hafisz Tohir

A-487/F-PAN/ Wakil Ketua BKSAP/Anggota Delegasi



Dr. Syahrul Aidi Maazat

A-418/F-PKS/Anggota BKSAP/Anggota Delegasi

D. Maksud dan Tujuan Pengiriman Delegasi

1. Maksud

Kehadiran Delegasi DPR RI di *the First Asian Parliamentary Assembly (APA) Meeting of the Committee on Palestine* dimaksudkan untuk:

1. Berpartisipasi aktif dalam persidangan APA karena DPR RI merupakan salah satu pendiri (*founding fathers*) APA dan Anggota Tetap APA
2. Memainkan peran terdepan (*leading role*) di APA representasi dari negara-negara Asia Tenggara
3. Komitmen penuh untuk mendukung kemerdekaan Palestina sebagai salah satu pokok kebijakan luar negeri Indonesia

2. Tujuan

Adapun tujuan khusus dari kehadiran Delegasi DPR RI di *the First Asian Parliamentary Assembly (APA) Meeting of the Committee on Palestine* adalah untuk memberikan kontribusi positif DPR RI dengan memasukkan usulan-usulan konkret DPR RI untuk mengatasi situasi sangat buruk di Jalur Gaza sejak 7 Oktober 2023. Usulan-usulan tersebut disampaikan agar menjadi langkah konkret Komisi Palestina APA dalam upaya mengambil peran konkret untuk menyelamatkan bangsa Palestina terutama yang di Jalur Gaza.

E. Misi Delegasi

Misi dari kehadiran Delegasi DPR RI di *the First Asian Parliamentary Assembly (APA) Meeting of the Committee on Palestine* adalah untuk mendorong peran konkret APA dalam memberikan kontribusi positif terhadap berbagai dinamika politik regional dan global terutama krisis di Jalur Gaza sejak 7 Oktober 2023.

F. Persiapan Pelaksanaan Tugas

Delegasi telah melakukan persiapan teknis dan substansi sebelum keberangkatan menuju Iran. Persiapan teknis antara lain registrasi, reservasi kamar hotel, komunikasi dengan KBRI di Teheran dan KBRI/KJRI di negara-negara transit, komunikasi dengan Kedutaan Besar Iran di Jakarta terkait visa, pengurusan paspor dan *exit-permit* di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, dan pengurusan surat perjalanan dinas luar negeri. Pada persiapan substansi dilakukan komunikasi dengan Kementerian Luar Negeri terkait bahan kertas posisi materi. Tenaga Ahli menyiapkan usulan-usulan dan kertas posisi dalam bentuk *statement* untuk *General Debate*, siaran pers atau *Press Release*, bahan pertemuan dengan banyak pihak terkait di Iran terutama dengan KBRI di Teheran.

Bahan-bahan materi/substansi dimuat dalam bentuk *paperless* berupa link <https://drive.google.com/drive/folders/1PJkOPVklLds5j7qeslRTDzzw2GGyleTZ?usp=sharing> sehingga memudahkan delegasi dan tim pendukung untuk mengakses bahan/materi maupun memperbaharainya.

G. Anggaran

Kegiatan perjalanan dinas ke luar negeri untuk menghadiri *the First Asian Parliamentary Assembly (APA) Meeting of the Committee on Palestine* ini bersamaan pelaksanaannya dengan Sidang *Parliamentary Union of the OIC Member States (PUIC) Extraordinary meeting of the Palestine Standing Committee* tanggal 8-12 Januari 2024 sehingga menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2024 dengan Mata Anggaran Kegiatan (MAK) No. 001030.CF.5805.AEC.001.051.C.524211 untuk Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri sebesar Rp. 596.793.750,- (Lima Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah).

II. ISI LAPORAN

A. Situasi Umum Persidangan

The First Asian Parliamentary Assembly (APA) Meeting of the Committee on Palestine diselenggarakan pada 10 Januari 2024 di Teheran, Republik Islam Iran. Pertemuan diikuti oleh 17 anggota APA yaitu: Azerbaijan, Bahrain, Tiongkok, Indonesia, Iran, Irak, Kuwait, Lebanon, Malaysia, Pakistan, Palestina, Qatar, Arab Saudi, Suriah, Tajikistan, Türkiye dan UEA.

Sementara itu Majelis Permusyawaratan Oman, Parlemen Arab dan PUIC berpartisipasi dalam pertemuan tersebut dalam kapasitasnya sebagai Pengamat.

1. Agenda Pertemuan

a. Sesi Pembukaan

Sesi pembukaan merupakan penyampaian sambutan dari Sekjen APA dan para ketua atau pimpinan parlemen anggota APA yang berpartisipasi yaitu:

1. Mohammad Reza Majidi, Sekretaris Jenderal APA
2. Ghalibaf, Ketua Parlemen Islam Iran
3. Ali Faysal, Wakil Ketua Dewan Nasional Palestina
4. Mohsen Ali Akbar Namdar Al-Mandalawi, Ketua Dewan Perwakilan Irak
5. Hammouda Sabbagh, Ketua Majelis Rakyat Suriah
6. Adel Al Asoomi, Presiden Parlemen Arab
7. Omar Ozmen, Perwakilan Presiden APA, Türkiye

Hal-hal yang penting disampaikan dari sambutan-sambutan di pembukaan tersebut antara lain:

1. Mengutuk keras atas kejahatan Israel terhadap warga Palestina di Jalur Gaza dan urgensi gencatan senjata secepatnya, memastikan akses aman bantuan kemanusiaan, serta pendirian lembaga donor untuk rekonstruksi Gaza.
2. Menegaskan kembali hak bangsa Palestina untuk melakukan perlawanan dan hak memiliki negara yang Merdeka dan layak.
3. Mendesak pemutusan hubungan dengan Israel termasuk di sektor ekonomi.

4. Menyoroti peran PBB yang lemah.
5. Urgensi kerja sama parlemen Asia di forum IPU.
6. Urgensi diplomasi parlemen yang 50 tahun lebih dahulu eksis sebelum pendirian PBB
7. Mengutuk keras keterlibatan AS dalam genosida di Jalur Gaza.
8. Mendorong terus upaya pengakuan penuh keanggotaan negara Palestina di PBB.
9. Menolak keras eksodus paksa warga Palestina dari Jalur Gaza

b. Sesi Sidang Komisi Palestina

Sidang *APA Standing Committee on Political Affairs* ini diselenggarakan di Royal Tulip Hotel Baghdad Irak dan berlangsung selama 3 (tiga) hari yaitu:

1. Adopsi Agenda

Semua peserta sidang menyepakati draf agenda persidangan yang sebelumnya telah didistribusikan.

2. Election of the Bureau

Berikut anggota Biro yang dipilih secara aklamasi:

- Ketua: Ali Faysal, Wakil Ketua Dewan Nasional Palestina
- Wakil Ketua: Mohammad Mehdi Zahedi, Ketua Kelompok APA di Parlemen Islam Iran.

• Remarks by Chairperson

Dalam sambutannya, Ali Faysal, Ketua Persidangan menyampaikan apresiasi kepada Parlemen Iran sebagai tuan rumah. Demikian juga apresiasi atas kehadiran delegasi di Teheran, Iran. Disampaikan juga bahwa pertemuan ini dihelat di tengah situasi kritis di Palestina khususnya Jalur Gaza lantaran genosida yang dilakukan Zionis Israel. Faysal menyampaikan hal-hal penting antara lain: penegasan rezim Israel saat ini sebagai rezim teroris dan fasis, urgensi restorasi persatuan nasional Palestina, kecaman atas kebijakan dukungan tanpa syarat AS terhadap Israel, isolasi Israel di forum-forum global, dan kedaruratan bantuan untuk rakyat Palestina.

• Remarks by Secretary General

Hal-hal strategis yang disampaikan Sekjen APA adalah sebagai berikut:

- Mengecam masih berlangsungnya bombardir Israel atas Gaza dengan dukungan Barat yang belum pernah terjadi sebelumnya.
- Ketidakberdayaan komunitas internasional khususnya Perserikatan Bangsa-Bangsa akibat mekanisme hak veto yang tidak demokratis.
- Pembentukan Komisi Palestina oleh APA ini merupakan penegasan

kembali komitmen teguh APA dan dukungan tak tergoyahkan bagi rakyat Palestina.

- Komitmen APA memperjuangkan dan mendirikan negara merdeka Palestina dengan keanggotaan penuh di PBB
- Arahan pertemuan ini berfokus pada upaya koordinasi untuk menjamin gencatan senjata yang langgeng, penghentian segera kejahatan perang Israel, memfasilitasi pengiriman bantuan kemanusiaan kepada penduduk yang terkepung di Gaza, menyediakan dana untuk rekonstruksi kota-kota yang dihancurkan oleh entitas Zionis, melakukan advokasi untuk pencabutan keanggotaan Zionis Knesset dari IPU dan mendesak Pengadilan Kriminal Internasional untuk menangani kejahatan perang yang dilakukan oleh penjahat perang Zionis.

- **General Debate**

Delegasi yang menghadiri pertemuan termasuk **Indonesia** diberikan alokasi waktu untuk menyampaikan pandangannya. Adapun delegasi-delegasi yang tercatat menyampaikan pandangan adalah: Bahrain, Tiongkok, Iran, Kuwait, Lebanon, Malaysia, Pakistan, Palestina, dan Arab Saudi.

Berikut hal-hal penting yang mengemuka di sesi *General Debate*:

- Dampak masif dan total akibat agresi rezim Israel terhadap rakyat Palestina yang mengakibatkan setidaknya pembantaian dua puluh satu ribu warga sipil di antaranya sekitar lima belas ribu perempuan dan anak-anak.
- Memperingatkan ihwal rezim Israel yang menentang gencatan senjata untuk membuka koridor bantuan kemanusiaan kepada rakyat Gaza dan seluruh wilayah Pendudukan Palestina lainnya.
- Krisis di Jalur Gaza akan menjadi krisis kawasan yang mengancam perdamaian dan keamanan dunia.
- Mengutuk kemitraan Amerika dalam agresi kejam Israel di Jalur Gaza yang dinilai sebagai kejahatan perang dan Genosida.
- Menyerukan organisasi dan lembaga hak asasi manusia dan hukum internasional, khususnya Pengadilan Kriminal Internasional, untuk mengambil tindakan terhadap kejahatan perang, Genosida, dan kejahatan terhadap kemanusiaan yang dilakukan oleh rezim Israel di Jalur Gaza untuk kemudian menghukum rezim Zionis Israel.
- Menegaskan dukungan bagi pembentukan Negara Palestina di seluruh Wilayah Pendudukan Palestina dengan Al-Quds sebagai Ibukota abadinya, dengan keanggotaan penuh Negara Palestina di PBB dan pembentukan dana khusus untuk rekonstruksi Palestina.

- Mengutuk keras serangan teroris baru-baru ini di kota Kerman, Iran, dan menyatakan belasungkawa yang mendalam kepada keluarga dan masyarakat yang ditinggalkan serta Pemerintah Republik Islam Iran dan menyerukan mereka yang bertanggung jawab untuk dimintai pertanggungjawabannya.

- **Consideration of the Final Communiqué**

Semua delegasi secara konsensus menyepakati Komuniqué yang bertajuk *Final Communiqué on the Current Situation in Palestine*.

Butir-butir Komuniqué secara umum berisi dari pokok-pokok pikiran yang disampaikan delegasi di sesi *General Debate*.

- a. **Any other matters**

Tidak ada satu pun topik atau isu yang disampaikan di luar agenda yang telah ditetapkan.

- b. **Penutupan**

Wakil Ketua Persidangan, Mohammad Mehdi Zahedi (Ketua Kelompok APA Parlemen Islam Iran) menyampaikan sambutan singkat yang intinya apresiasi kepada Ghalibaf, Ketua Parlemen Islam Iran dan Kelompok APA Parlemen Iran sehingga pertemuan ini dapat diselenggarakan dan berlangsung lancar.

B. Partisipasi Delegasi BKSAP DPR RI

Dalam pertemuan ini Delegasi DPR RI yang diwakili BKSAP menyampaikan pandangannya di sesi *General Debate*. Pandangan tersebut disampaikan masing-masing oleh **Dr. Fadli Zon** dengan Bahasa Inggris dan **Dr. Syahrul Aidi Maazat** dengan Bahasa Arab.

Adapun butir-butir yang disampaikan **Dr. Fadli Zon** adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan perdana Komisi Palestina Parlemen Asia ini harus fokus pada dua hal utama. Pertama, penting untuk menjadikan komisi ini kuat dan bermanfaat bagi perjuangan bangsa Palestina. Kedua, penetapan program-program kerja yang konkret.
2. Lima fondasi penting agar Komisi Palestina APA ini kuat yaitu: penetapan visi dan misi yang kuat, tujuan dan sasaran yang spesifik disertai indikator kinerja, penentuan skala prioritas, pemanfaatan teknologi dan inovasi terkini, dan networking yang kuat.
3. Situasi di Jalur Gaza saat ini tak ubahnya petaka. Gaza tak hanya terancam genosida, tapi menuju kepunahan. Gaza mungkin tak layak dihuni. Gaza seperti tempat kematian dan keputusan.
4. Empat proposal program kerja Indonesia sebagai agenda yang dapat dilakukan dalam waktu dekat oleh Komisi Palestina APA. Pertama, pembentukan *special mission* untuk berkunjung ke negara-negara yang berbatasan dengan Palestina seperti Mesir, Suriah, dan Yordania untuk memastikan bantuan kemanusiaan ke Gaza tanpa hambatan. Kedua, desakan anggota APA agar kompak mendukung Palestina melalui komisi ini. Ketiga, pertimbangan pembentukan lembaga dana untuk rekonstruksi Gaza. Keempat, fasilitasi pelatihan dan lokakarya rutin yang berfokus pada topik-topik spesifik khususnya terkait pembangunan dan peningkatan kapasitas masyarakat Palestina.

Ketua BKSAP DPR RI, Dr. Fadli Zon selaku Ketua Delegasi Indonesia menyampaikan intervensi



Adapun butir-butir tambahan Delegasi Indonesia yang disampaikan **Dr. Syahrul Aidi Maazat** adalah sebagai berikut:

1. Dukungan penuh terhadap permohonan Afrika Selatan ke ICJ terkait dakwaan aksi genosida yang dilakukan Israel.
2. Krisis yang terjadi di Gaza dan Palestina yang terjadi akhir-akhir ini murni akibat dampak buruk pendudukan/penjajahan Israel termasuk tindakan provokatif yang tak henti-hentinya terhadap Al-Haram Al-Aqsa.
3. Urgensi peningkatan pengakuan kenegaraan Palestina untuk memenuhi keanggotaan penuhnya di PBB.
4. Kebutuhan mendesak untuk mengisolasi Israel dari interaksi antar negara antara lain melalui promosi gerakan BDS.
5. Kecaman keras terhadap standar ganda dan pandangan munafik dari banyak negara barat ketika menyikapi konflik Palestina dan Israel.
6. Kebutuhan mendesak akan reformasi sistem internasional, khususnya PBB dan Dewan Keamanannya, guna memperkuat peran penegakan hukum internasional dalam menyelesaikan seluruh konflik, termasuk di Palestina.
7. Pengadopsian Israel sebagai negara penjajah dan teroris serta rezim apartheid. Oleh karena itu, setiap perlawanan Palestina terhadap Israel bukanlah tindakan teroris termasuk yang dilakukan oleh Hamas dan perlawanan Palestina lainnya.



Delegasi Indonesia berfoto bersama dengan seluruh delegasi

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. *The First Asian Parliamentary Assembly (APA) Meeting of the Committee on Palestine* diselenggarakan pada 10 Januari 2024 di Teheran, Republik Islam Iran berlangsung sangat lancar dan sangat positif.
2. Sidang *The First Asian Parliamentary Assembly (APA) Meeting of the Committee on Palestine* di Teheran dihadiri oleh 17 negara dari anggota APA dan tiga pengamat.
3. Sidang menyetujui penetapan Komunike yang bertajuk *Final Communiqué on the Current Situation in Palestine*. Butir-butir Komunike tersebut secara umum berisi dari pokok-pokok pikiran yang disampaikan delegasi di sesi *General Debate*.
4. Delegasi DPR RI telah memberikan butir-butir sangat substantif terhadap Komunike dan butir-butir tersebut sudah terakomodasi di Komunike.



B. Saran

1. Delegasi DPR RI ke depan perlu secara konsisten menghadiri Sidang Komisi Palestina APA mengingat dukungan terhadap Palestina merupakan salah satu agenda utama politik luar negeri Indonesia.
2. Perlu terus mengobservasi kinerja Komisi Palestina APA ini dengan penekanan agar proposal Indonesia untuk komisi ini diimplementasikan dalam kerangka untuk memastikan bahwa komisi baru APA ini dapat bermanfaat bagi bangsa Palestina.
3. Posisi Indonesia dan hasil persidangan ini perlu disampaikan ke berbagai pemangku kepentingan terkait terutama Komisi I DPR RI dan Kemenlu.
4. Perlu dilakukan persiapan lebih matang terutama dengan mengagendakan rapat persiapan Delegasi DPR RI dengan stakeholders terutama Kementerian Luar Negeri.
5. DPR RI dapat mempertimbangkan menjadi tuan rumah persidangan ke-2 Komisi Palestina APA sebagai *affirmative action* dukungan penuh Indonesia terhadap perjuangan bangsa Palestina.

IV. PENUTUP

A. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh dan jajaran Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) untuk Republik Islam Iran di Teheran.

B. Keterangan Lampiran

Laporan ini dilengkapi dengan lampiran berupa :

- *Report of the APA Standing Committee on Palestine.*
- *Adopted Final Communique*
- *Draft Agenda*
- *Program of Works*
- *List of Participants*
- *Statement of the Indonesian Head of Delegation at General Debat*
- *Statement of the Indonesian Delegation on Consideration of Final Communique*
- *Press Release*
- Dokumen sosial media (Instagram, youtube)
- Galeri Foto

C. Kata Penutup

Demikian Laporan Delegasi ini disusun dalam rangka prinsip keterbukaan dan bukti pertanggungjawaban kegiatan Delegasi. Laporan ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi untuk sidang-sidang parlemen selanjutnya.

Jakarta, Januari 2024

a.n. Delegasi DPR RI
Ketua Delegasi / Ketua BKSAP

Dr. H. Fadli Zon, SS, M.Sc

A-86

Lampiran





Asian
Parliamentary
Assembly

Committee on Palestine/Rep/2024/1
10 January 2024
Iran

The first APA meeting of the Committee on Palestine

10 January 2024
Tehran, Islamic Republic of Iran

Final Report

The first meeting of the Asian Parliamentary Assembly Committee on Palestine was held on January 10, 2024 in Tehran, the capital of the Islamic Republic of Iran. Parliamentary delegations from following member countries participated in the meeting:

Azerbaijan, Bahrain, China, Indonesia, Iran, Iraq, Kuwait, Lebanon, Malaysia, Pakistan, Palestine, Qatar, Saudi Arabia, Syria, Tajikistan, Türkiye and UAE. Consultative Assembly of Oman, Arab Parliament and the PUIC, Participated at this meeting as Observer. ([Attachment I](#)).

Inaugural Ceremony:

The following dignitaries presented their statements and remarks at the opening session:

- H.E. Mr. MAJIDI, Secretary General of the APA
- H.E. Mr. GHALIBAF, Speaker of the Islamic Parliament of Iran
- H.E. Mr. ALI FAYSAL, Deputy Speaker of the Palestinian National Council
- H.E. Mr. MOHSEN ALI AKBAR NAMDAR AL-MANDALAWI, Speaker of the Iraqi Council of Representatives
- H.E. Mr. HAMMOUDA SABBAGH, Speaker of the People's Assembly of Syria
- H.E. Mr. ADEL AL ASOOMI, President of the Arab Parliament
- H.E. Mr. ilyas Topsakal, Representative of APA President, Türkiye

([Attachment II](#))

Meeting of the Committee on Palestine

1. Adoption of the Agenda:

The Member Parliaments adopted the Draft Agenda of the Committee on Palestine unanimously. Agenda and Program of Work are attached ([Attachment III](#))



2. Election of the Bureau:

The following members of the Bureau were unanimously elected by acclamation:

- Chairman: H.E. Mr. Ali Faysal, Deputy Speaker of the Palestinian National Council
- Vice Chairman: H.E. Mr. Mohammad Mehdi Zahedi Head of the APA Group of the Islamic Parliament of Iran

3. Remarks by Chairperson

The chairperson made his remarks during the opening session.

4. Remarks by Secretary General

The Secretary General made his remarks during the opening session. The main topics of his statement which was delivered in Arabic are as follows:

- Unfortunately, it is about one hundred days that Gaza is under the heavy bombardment of the Zionists criminals with the unprecedented support of its western supporters. During these days, the international community, which is the majority of the nations of the world, was witnessing the hostage taking of international institutions, especially the United Nations, with the undemocratic right of veto and despite the global uprising in support of Palestinian women and children, no effort was made to stop the crimes against humanity of the Israeli apartheid regime.
- The recent establishment of the Committee on Palestine by APA at its Executive Council meeting in Antalya, Türkiye, reaffirms APA steadfast commitment and unwavering support for the Palestinian people in their endeavour to establish an independent state with Al-Quds as its capital. Since 2007, APA has constantly affirmed the legitimate right of the Palestinian people to use all available means to fight for and establish an independent state with full United Nations membership.
- At this meeting we should focus on coordinate efforts to secure a lasting ceasefire an immediate halt to the war crimes, facilitating the delivery of humanitarian aid to besieged population in Gaza, establishing a fund for the reconstruction of cities devastated by the Zionist entity, advocate for the removal of the Zionist Knesset's membership from the IPU and urge the International Criminal Court to address war crimes committed by Zionist war criminals.

5. General Debate:

The Following Member Parliaments made intervention during the General Debate:

Bahrain, China, Indonesia, Iran, Kuwait, Lebanon, Malaysia, Pakistan, Palestine, Saudi Arabia,

These topics underlined in the statements of the majority of the countries:

- The Israeli regime's aggression against the Palestinian people resulting in at least the massacre of twenty-one thousand civilians among them around fifteen thousand women and children and the widespread destruction of Gaza and all its critical infrastructure.
- The Israeli regime while committing these war crimes and atrocities, has deliberately opposed any perspective for an immediate ceasefire and opening of new corridors for humanitarian assistance to the people of Gaza and all other parts of the Occupied Palestinian Territories. We share the deep concern that the flames of these evil actions of the Israeli regime will go beyond the borders of the occupied Palestine and due to the current dire situation in Palestine, the entire West Asian region will face a very serious challenge with dangerous consequences for world peace and security.
- They called for an immediate stop of the Israeli aggression and quick lift of the siege on Gaza to bring in medical, food, life supplies and fuels to the needy Palestinian civilians considering the coming winter
- Several delegations condemn also the American partnership in the aggression, war crimes, Genocide, and crimes against humanity against the Gaza Strip, whether through direct participation in supplying the Israeli enemy with the latest products produced by the American war machine or through protecting it and covering up its crimes in international fora.
- They Called on international human rights and legal organizations and institutions, especially the International Criminal Court, to take action on the war crimes, Genocide, and crimes against humanity committed by the Israeli regime in the Gaza Strip, and to punish the Israeli Zionist regime for committing them.
- They also called for the support for the establishment of a Palestinian State in all Occupied Palestinian Territories with Al-Ghods as its eternal Capital, full membership of the State of Palestine in the United Nations and establishment of a special fund for the reconstruction of the cities destroyed by the Zionist war criminals.
- Several delegations in their interventions strongly condemned the recent terrorist attack in the city of Kerman, Iran, and expressed their deep condolences to the bereaved families and people and the Government of the Islamic Republic of Iran and called for those responsible, to be held accountable for the deadly blasts. ([Attachment IV](#))

6. Consideration of the Final Communique

The "Final Communique on the Current Situation in Palestine" was considered and adopted by unanimity. The final Communique is attached. ([Attachment V](#))



7. Any other matters:

No issue was raised.

8. Closing

At the closing the Vice Chairman of the Committee H.E. Mr. Mohammad Mehdi Zahedi Head of the APA Group of the Islamic Parliament of Iran made statement.

The Chairman of the Committee and several delegations thanked and appreciated H.E. Mr. Ghalibaf, Speaker of the Islamic Parliament of Iran and APA Group of the parliament of Iran for their commendable in organizing this important meeting.

Attachment I

Asian Parliamentary Assembly



The first APA meeting of the Palestine Committee



Tehran, Islamic Republic of Iran
10 January 2024

List of Participants

Participating members:

Azerbaijan, Bahrain, China, Indonesia, Iran, Iraq, Kuwait, Lebanon, Malaysia, Pakistan, Palestine, Philippines, Qatar, Saudi Arabia, Syria, Tajikistan, Turkiye, UAE, Oman, Arab Parliament, PUIC, APA Secretariat.

No	Country	Name	Title
1	Azerbaijan	Fazail IBRAHIMLI	Deputy Speaker of the Milli Majlis of the Republic of Azerbaijan, Head of delegation
2	Azerbaijan	Nurlan ASADOV	Staff
3	Bahrain	H.E Abdullah Alrumaihi	Head of Committee on Foreign Affairs, Defense and National Security
4	Bahrain	Mr. Mahmeed Almahmeed	Media Advisor - Council of Representatives
5	China	WEI LI	Head of delegation
6	China	HUIBING WEN	Staff
7	China	YONGMEI JIA	Staff
8	China	ZELIN WANG	Staff
9	China	TONGYANG DI	Staff
10	China	QINGWEI HAO	Staff (Attache of the Chinese Embassy)
11	Indonesia	HON. DR. FADLI ZON	Head of delegation
12	Indonesia	HON. MR. GILANG DHIELAFARAREZ	Member of delegation
13	Indonesia	HON. MR. ACHMAD HAFISZ TOHIR	Member of delegation
14	Indonesia	HON. DR. SYAHRUL AIDI MAAZAT	Member of delegation
15	Indonesia	Ms. SITI NUR AIDAH	Secretary to Delegation
16	Indonesia	Mr. TIDE AJI PRATAMA	Expert Staff
17	Iran	H.E. Mr. Mohammad Bagher Ghalibaf	Speaker of the Parliament of Iran
18	Iran	Mr. Mohammad Mehdi Zahedi	Member of Parliament
19	Iran	Mr. Gholamreza Nouri Ghezeljeh	Member of Parliament
20	Iran	Mr. Jalil Rahimi Jahanabadi	Member of Parliament
21	Iraq	H.E. Mr. MOHSEN ALI AKBAR NAMDAR AL-MANDALAWI	Speaker of the Iraqi Council of Representatives
22	Kuwait	HAMAD ALMATAR	Head of delegation



23	Kuwait	SHUAIB QASEM	Member of delegation
24	Kuwait	DAWAD MARAFI	Member of delegation
25	Kuwait	ABDULAZIZ NASRALLAH	Staff
26	Kuwait	SAUD ALRAQAM	Staff
27	Lebanon	KASSEM HACHEM	Head of delegation
28	Lebanon	HASSAN FADLALLAH	Member of delegation
29	Malaysia	HONOURABLE DATO' RAMLI MOHD NOR	DEPUTY SPEAKER OF THE HOUSE OF REPRESENTATIVES
30	Malaysia	HONOURABLE DR. MOHAMMED TAUFIQ BIN JOHARI	MEMBER OF THE HOUSE OF REPRESENTATIVES
31	Malaysia	DATIN ROZANA KAMAL	SPOUSE TO THE DEPUTY SPEAKER OF THE HOUSE OF REPRESENTATIVES
32	Malaysia	MR. AZRI NORFIKRI AZIZ	PROTOCOL OFFICER
33	Pakistan (National Assembly)	Muhammad Ali	Head of delegation
34	Pakistan (Senate)	Atta ur Rahman	Head of delegation
35	Pakistan (Senate)	Muhammad Salman	Member of delegation
36	Palestine	Ali Faysal	Deputy Speaker of the Palestinian National Council
37	Palestine	Salam Alzawawi	Ambassador, Embassy of the State of Palestine
38	Palestine	Bashar Awad	Deputy Head of Mission, Embassy of the State of Palestine in Tehran
39	Palestine	Mohammed Jhair	First Counsellor, Embassy of the State of Palestine, Tehran
40	Philippines	Roberto G. Manalo's	Ambassador
41	Qatar	H.E. Mr. Abdulla Jaber Lebdah	Head of delegation
42	Qatar	HE Mr Mubarak bin Mohamed Al-Kuwari	Member of delegation
43	Qatar	Mr. Ahmad Alnobi	Staff
44	Saudi Arabia	Fares Alosaimi	Head of delegation
45	Saudi Arabia	Fahad Aldughaiter	Staff
46	Syria	H.E. Mr. HAMMOUDA SABBAGH	Speaker of the People's Assembly of Syria, Head of delegation
47	Syria	MOHSEN GHAZI	Member of delegation
48	Syria	SAMER AL AYOUBI	Member of delegation
49	Syria	AHMAD ALFARAJ	Member of delegation
50	Syria	NAWRAS AL NABULSI	Staff
51	Syria	AMMAR AOUN	Staff
52	Syria	HISHAM YOUNES	Staff
53	Syria	MHD. GHIATH JAWISH	Staff
54	Syria	MAAN KHALOUF	Staff
55	Tajikistan	FATTOHZODA SAIDMUROD SAMAD	Head of delegation
56	Tajikistan	Okilzoda Najibullo	Member of delegation
57	Turkiye	Ömer ÖZMEN	Head of delegation
58	Turkiye	Vecdi GÜNDOĞDU	Member of Parliament
59	Turkiye	İlyas TOPSAKAL	Member of Parliament



60	Turkiye	Elif Esra ÖNAL	Chief of the Foreign Relations and Protocol Department
61	UAE	HE. DR. ALI ALNUAIMI HE	Head of delegation
62	UAE	H.E. AHMED KHOORI	Member of delegation
63	UAE	H.E. MARWAN ALMHERI	Member of delegation
64	UAE	IBRAHIM ALZAABI	CHIEF SPICALIST INTERANATIONAL RELATIONS
65	UAE	SAEED ALMHEIRI	CHIEF ADMINISTRATOR CERERMONIES-PROTOCOL
66	UAE	FAHAD ALSHEHHI	PHOTOGRAPHER
67	APA Secretariat	Mr. Mohammad Reza MAJIDI	APA Secretary General
68	APA Secretariat	Mr. Kia TABATABAEE	Deputy Secretary General of APA
69	APA Secretariat	Mr. Mehdi GHASHGHAVI	Executive Deputy of Secretariat
70	APA Secretariat	Mr. Mehdi MOLLAHOSSEINI	APA Senior Expert
71	APA Secretariat	Mr. Saeed SOHRABINIA	APA Director of Information Technology
72	Oman		
73	Arab Parliament	H.E. Mr. ADEL AL ASOOMI	President of the Arab Parliament
74	PUIC		



Attachment II



**The first APA meeting of the Palestine Committee
Tehran, Islamic Republic of Iran
January 10, 2024**

**Remarks by H.E. Dr. Mohammad Reza Majidi
Secretary General of the Asian Parliamentary Assembly**

Mr. Chairman,
Distinguished Delegates,
Dear Colleagues,

It is with great pleasure and honour to address you at the inaugural meeting of the Palestine Committee in Tehran, the capital of the Islamic Republic of Iran. I would like to seize this opportunity to extend, on behalf of myself, the Secretariat staff, and all participating delegations, our profound and heartfelt gratitude to H.E. Dr. Ghalibaf, Speaker of the Islamic Parliament of Iran, and the APA Group of the Islamic Parliament of Iran. Their efforts as vice-chair of the Committee on Palestine, in organizing this important meeting are highly commendable.

We are equally honoured and privileged to have the H.E. Mr. Ali Faysal, Vice President of the Palestinian National Council, presiding as chairman over the first meeting of the APA Committee on Palestine.

سعادة الرئيس

أعضاء الاتحاد البرلماني العربي المحترمين

نائب رئيس اتحاد البرلمانات الآسيوية المحترم

السيدات والسادة

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

بادئ ذي بدء أتقدم بالشكر لسعادة السيد عادل العسومي، رئيس الاتحاد البرلماني العربي على توجيه الدعوة لوفد اتحاد البرلمانات الآسيوية للمشاركة في هذا الاجتماع الهام، آملاً أن تكون تمهيدا لتعاون أوثق بين المجموعتين البرلمائيتين المهمتين.

وكما تعلمون فإن ما يقرب من نصف برلمانات الدول العربية (أكثر من عشرة برلمانات عربية) هم أعضاء في اتحاد البرلمانات الآسيوية، وهذا بدوره يمثل فرصة لتقريب مواقف المؤسستين البرلمائيتين والتعاون في الأوساط الدولية، بما في ذلك الاتحاد البرلماني الدولي (IPU)، ولحسن الحظ، وبفضل اهتمام السيد العسومي، تطورت هذه العلاقات بشكل جيد.

ومع الأسف إن غزة تتعرض لنيران كثيفة من قبل الصهاينة العنصريين القاتلين للأطفال وذلك بدعم غير مسبوق من مؤيديهم الغربيين. وإن المجتمع الدولي الذي يمثل غالبية شعوب العالم يشهد احتجاز المنظمات الدولية ولا سيما منظمة الأمم المتحدة كرهائن عبر استخدام حق النقض غير الديمقراطي وعلى الرغم من الانتفاضة العالمية دعماً للنساء والأطفال الفلسطينيين، لم يُبدل أي جهد لوقف الجرائم ضد الإنسانية التي يرتكبها النظام العنصري الإسرائيلي، بل على العكس تم تزويد هذا الكيان بعشرات أطنان من القنابل لقتل مئات الأشخاص يوميًا.

وحاول اتحاد البرلمانات الآسيوية خلال هذه الفترة أن يستخدم طاقته الدبلوماسية البرلمانية لدعم الشعب الفلسطيني المظلوم، وأن يدعو الحكومات والبرلمانات والشعوب للقيام بدور فعال في هذا الصدد. وبالإضافة إلى مشاركته الفعالة في اجتماع الاتحاد البرلماني الدولي (IPU)، فقد كانت له قرارات حاسمة في اللجنة السياسية والمجلس التنفيذي، والتي نشير إليها بشكل موجز:

- الإدانة والاستنكار لاستمرار النظام الصهيوني بأعماله الإجرامية المتمثلة في قصف المناطق السكنية وتطويق شعب غزة المظلوم وتهجيده قسرياً، باعتبارها انتهاكاً صارخاً وواضحاً للمبادئ والقوانين الإنسانية والمواثيق الدولية، والتطهير العرقي للشعب الفلسطيني.

- المطالبة بالوقف الفوري للاعتداءات الوحشية على المدنيين والقصف المستمر للمستشفيات والمدارس والمساجد والمنازل ومكاتب الأمم المتحدة وموظفيها في غزة.

- تقديم الدعم الحاسم لحقوق الشعب الفلسطيني في النضال والدفاع الشرعي والقانوني باستخدام كافة الإمكانيات المتاحة من أجل تشكيل دولة فلسطينية مستقلة وعاصمتها القدس.

- المطالبة بوقف فوري ودائم وغير مشروط لإطلاق النار ورفع العقوبات الظالمة على شعب قطاع غزة وإرسال المساعدات الإنسانية بشكل فوري.

- المطالبة بإنشاء صندوق لإعادة بناء مدن فلسطينية مدمرة على يد النظام الصهيوني، وكذلك مطالبة المجتمع الدولي بالضغط على هذا النظام اللاإنساني لإنهاء الحرب ومن أجل منع المزيد من الدمار وقتل المدنيين وخاصة النساء والأطفال.

ومن القرارات الأخيرة الهامة التي أتخذت بمؤسستنا هي إنشاء لجنة فلسطين لاتحاد البرلمانات الآسيوية التي عقدت اجتماعها التمهيدي في تركيا وستعقد اجتماعها الأول في إيران في ١٠ كانون الثاني/يناير. وبالطبع منذ تأسيس الاتحاد ظلت القضية الفلسطينية ودعمها وحماية حقوق الشعب الفلسطيني وخاصة تشكيل الدولة وعودة اللاجئين إلى وطنهم على جدول أعمالها وذلك على شكل قرار مستقل.

سعادة الرئيس

أعضاء الاتحاد البرلماني العربي المحرمين

رغم الطلبات المتكررة التي قدّمها الأمين العام للأمم المتحدة لتحقيق وقف دائم ومستدام لإطلاق النار وذلك منذ بداية غزو النظام الصهيوني على غزة، إلا أن قرارات هذه المنظمة في إطار مجلس الأمن واجهت حق النقض من قبل الولايات المتحدة والامبالاة الواضحة من قبل الدول الغربية. إن الدعم الأمريكي غير المشروط لاستمرار الإبادة الجماعية والتطهير العرقي في غزة، جعل النظام الصهيوني أكثر وقاحة في انتهاك المبادئ والقوانين الدولية للصراعات كافة، وفتح الطريق أمام استمرار جرائم هذا النظام، فيجب على الغرب، وعلى رأسه الولايات المتحدة، إنهاء هذه المعايير المزدوجة والنفاق الواضح في حماية حقوق الإنسان، وممارسة الضغط على النظام الصهيوني لوقف اعتداءاته.

وختاماً أستأذنكم لأطرح بعض الأسئلة في هذا الاجتماع المهم:

ألم يحن الوقت للقيام بالمراجعة في نظام منظمة الأمم المتحدة التي تعيش في أعتاب الثمانين من عمرها، قبل أن يفوت الأوان؛ لكي لا تفشل في احتواء الأزمة العالمية الشاملة ولا تتعرض حياة مئات الملايين من البشر للخطر كما فشلت عصبة الأمم في الحؤول دون اندلاع الحرب العالمية الثانية في العقد الثالث من قرن العشرين؟

ألم يحن الوقت لإدراج نظام جديد قائم على العدالة والديمقراطية، كبديل، على جدول الأعمال العالمي وتكون الكتل الناشئة مثل البريكس رائدة؟

وما دور البرلمانات والدبلوماسية البرلمانية في هذه الظروف؟

إن الدبلوماسية البرلمانية المتعددة الأطراف في مجال العلاقات الدولية تم تفعيلها قبل تشكيل عصبة الأمم بثلاثين عاماً وقبل إنشاء الأمم المتحدة بخمسين عاماً وحتى اليوم، يمكن للدبلوماسية البرلمانية، باعتبارها دبلوماسية تكميلية، أن تعوض عن نواقص في دبلوماسية حكومية وأن تساهم في إرساء الديمقراطية وجعل النظام الدولي أكثر عدلاً. إن دوركم في البرلمان العربي إلى جانب المجموعتين البرلمانتين الإسلامية والآسيوية أساسية، وعلى شرق العالم أن يكون رائداً في هذه الحركة التاريخية للجيلين الحاضر والمستقبل.



نأمل أن يساهم اجتماع اليوم وباقي الجهود الإقليمية والدولية في إنهاء جرائم هذا الكيان العنصري واستيفاء الحقوق التاريخية للشعب الفلسطيني.

أجدد تقديم الشكر على هذه الدعوة وإتاحة الفرصة لي للحديث في هذا الاجتماع العظيم.



**Speech delivered by Dr. Ghalibaf,
Hon. Speaker of the Islamic Parliament of Iran
in the first meeting of the Palestine Permanent Committee of
the Asian Parliamentary Assembly (APA)**

Tehran, 10th January 2024

Dear Dr. Majidi, Secretary General of the Asian Parliamentary Assembly

Honorable Mr. Hamid Sabbagh, Speaker of the Syrian Parliament

Honorable Mr. Al-Mandalawi, Speaker of the Iraqi Parliament

Honorable Mr. Al-Asoomi, Speaker of the Arab Parliament

Honorable heads of parliamentary delegations

Dear representatives and guests

Excellencies ambassadors of Asian and Islamic countries and heads of international agencies residing in Tehran

Dear ladies and gentlemen;

First of all, I would like to express my pleasure to be among my colleagues from Asian countries in the first meeting of the Palestine Committee. Here, I must appreciate the efforts of the parliaments of Asian countries to form the Palestine Committee in this sensitive situation. I need to thank Dr. Majidi and his colleagues at the APA secretariat for making necessary arrangements for holding this meeting. Also, I would like to thank each and every member of the delegations and parliaments for accepting our invitation and for their presence in Tehran and for their attention to the issues and problems of the suffering people of Palestine.

Dear colleagues;

Today, the issue of Gaza is the most important issue in Asia and the world. Gaza is a test for humanity to test its conscience. The situation that prevails in occupied Palestine today is both a clear example of regional and international insecurity and a clear manifestation of crime and genocide. The issue of Palestine and the 75-year occupation of an ancient land and the displacement of the majority of its native inhabitants and the suppression and humiliation of the remaining population in Gaza and the West Bank is not just a Palestinian–Israeli issue. The issue of Palestine is the issue of humanity and the entire international community. Therefore, all countries and

individual human beings have a responsibility to end this inhumane and shameful situation. We are facing a real holocaust in Gaza now. There is not a day that we don't witness this regime's massive attack on civilian centers such as schools, residential complexes, mosques, churches and even hospitals. During the last 3 months, the Israeli regime has massacred more than 23,000 Palestinians, 70% of whom are women and children. It is very unfortunate that in the face of such a large amount of bombing, destruction, genocide, war crimes and violations of all principles of humanitarian rights, the so-called western civilized world has remained silent and passive, and in this case, the heavy shadow of modern ignorance is clearly visible. In recent years and decades, unfortunately, the international community and legal and human rights institutions have turned a blind eye on the continuation of 75 years of occupation, colonization and exploitation of Palestine by foreigners of European and American descent and the commission of a multitude of war crimes and crimes against humanity by the child-killing regime, and, in return, they have expected self-restraint and acceptance of the conditions of occupation by the Palestinian people. What is happening in occupied Palestine and especially in Gaza is a cause of deep concern, regret and shame for the human race. The crimes that are taking place are a double injustice to a nation that has been deprived of all the components of human rights and human dignity; No conscientious person and no responsible government can be indifferent to the heinous crimes taking place and their very dangerous effects and consequences on the peace and security of the region.

Esteemed audience,

Article 1 of the United Nations Charter emphasizes the right of nations to self-determination. By taking illegal occupation of Palestinian lands and transferring its population to the occupied lands, the Zionist regime has grossly violated the right to self-determination of the Palestinian people. Based on this, the resistance of the Palestinian people against the occupation and the gross and continuous violation of their human rights, in the true sense of the word, is their "legitimate and legal defense" against oppression, aggression and violation. The right to legitimate defense is an inherent right belonging to the Palestinian nation against the occupation and aggression of the fake regime; the Palestinians as a nation that have been unjustly deprived of the fundamental right to self-determination and have been exposed to human rights violations and human dignity violations at any moment. This is a right that the Palestinian nation does not need to obtain permission or orders from any other party to exercise, and with the benefit of complete independence and maturity, which is the product of decades of struggle and enduring the most severe hardships, the Palestinian nation has the right to decide on the quality of self-defense and how to exercise it. Misleading projections do not change the fact that Al-Aqsa Storm operation was a symbol of the spontaneous and natural movement of the Palestinian people to defend their inherent rights and human dignity and an inevitable reaction against the occupiers'



endless cruelty and aggression against the innocent people of Palestine. Those who seek to legitimize the Zionist regime must answer this question that “in which legal school does the continuation of an occupation lead to its legitimacy?” According to any legal principle, the continuation of the occupation does not legitimize the occupation and does not create the right of ownership for the occupier, even if 75 years have passed!

Dear MPs,

Today, the appropriate expectation and demand of the defenseless Palestinian nation and also that of the public opinions of the world is to take a step further against the crimes of the occupying and barbaric Israel and not to be satisfied with merely taking a stand and condemning this regime and to take operational measures. At the current time, what can effectively contain Israel's crimes is operational measures such as cutting off or reducing the level of political and economic relations with the Zionist regime, embargoing the oil and goods of the regime, recognizing the right of the Palestinian nation to defend itself and trying to liberate the occupied territories, as well as recognizing the Israeli regime as a terrorist regime and its army as a terrorist organization, and the establishment of a special international mission to deal with Israeli crimes before international courts. At this stage, there are 4 basic priorities that should be placed on the agenda of our governments: "immediate, complete and permanent cessation of attacks", "facilitating, accelerating and increasing the sending of humanitarian aid to Gaza and opening a humanitarian corridor to transport the wounded and sick persons outside of Gaza", "completely lifting the blockade of Gaza" and "decisive opposition to forced migration". In addition, the reconstruction of Gaza is considered a basic urgency after the war. All members of this institution are expected to begin from now to make plans for the issue of Gaza reconstruction and collection of financial, technical and logistical aid.

Dear colleagues;

The Islamic Republic of Iran once again points out the responsibility of the supporters of the occupying side to put pressure on the Zionist regime and to stop its criminal actions, including the attempt to commit genocide against the Palestinians and to create major demographic changes in the face of occupied Palestine and the region, and warns the supporters of this regime to prevent it from continuing its crimes as soon as possible. This is the only possible way to prevent the spread of the crisis in the region and beyond.

Dear guests;

The future of Palestine belongs to the Palestinian people, and no actor has the right to make decisions for these people. Any political plan regarding the future of Gaza

should be consulted with the people of this Strip. We believe that at this critical and decisive moment, it is necessary to send a single, strong message to the aggressor Zionist regime. This meeting should lead to the adoption of a unified position and taking effective and coordinated steps to activate all the levers of pressure to immediately stop the brutal attacks of the Zionist regime's bloodthirsty army on Gaza by expressing disgust at the unbridled crimes committed by the Zionists in Gaza.

In conclusion, I declare that within the framework of common custom, international law and UN resolutions, while recognizing the right of the Palestinian people to resist the occupation, the Islamic Republic of Iran emphasizes on the necessity of exercising the right to self-determination and forming a Palestinian state with Noble Quds as its capital and the return of the refugees, calling for all countries to put this issue on their urgent and serious agenda. The Islamic Republic of Iran's position in this regard is clear and principled. Our country's plan under the title of a referendum by the Palestinian nation is based on the rules of international law and the United Nations Charter, and it is the only fair solution to the Palestinian issue that has been registered in the United Nations and can draw a promising future for the Palestinians.

Wa-ssalamo alaikum wa rahmatollahi wa barakatoh



منظمة التحرير الفلسطينية
Palestinian Liberation
Organization (P.L.O)

كلمة نائب رئيس المجلس الوطني الفلسطيني –
لجنة فلسطين في الجمعية البرلمانية الآسيوية

حضرة رئيس مجلس الشورى الإيراني

السيد محمد باقر قاليباف المحترم

السيد الأمين العام للمجموعة البرلمانية الآسيوية د. محمد مجيدي المحترم

السيد رئيس مجلس الشعب السوري حمودي الصباح المحترم

السيد رئيس البرلمان العراقي محسن المندلاوي المحترم

السيد اميعام الاتحاد البرلماني العربي عادل العسومي المحترم .

السيدات والسادة الضيوف الكرام

السيدات والسادة اعضاء لجنة فلسطين الاعزاء

نشكر لمجلس الشورى الإيراني ورئيسه معالي السيد محمد باقر قاليباف استضافته لاجتماع لجنة فلسطين للمجموعة الآسيوية البرلمانية و نتقدم من الجمهورية الإسلامية في إيران بالتعازي الحارة بالشهداء الذين سقطوا في مدينة كرمان في ذكرى الشهيد الفريق قاسم سليمانى المدافع الصلب عن القضية الفلسطينية

السيدات والسادة،

ندخل الشهر الرابع من بدء العدوان الاسرائيلي وشعبنا الفلسطيني في لهيب هيروشيما ونار الهولوكوست يواجه ابشع جرائم الحرب التي تشنها دولة اسرائيل الفاشية على قطاع غزة والضفة الغربية، مرتكبة اكثر من 1800 مجزرة ذهب ضحيتها حتى الان اكثر من 23 الف شهيد 70% منهم من الاطفال والنساء و55 ألف جريح و10 عشرة آلاف مفقود تحت الركام ومليون وخمسمائة نازح داخل غزة واكثر من 350 شهيد في الضفة الغربية و5 آلاف معتقل منذ بداية معركة طوفان الأقصى، التي شكلت ضربة استراتيجية مست أسس الكيان الصهيوني وفاقمت من تآكل قوة رده و تمثلت عنوانا للكرامة الوطنية وفعلا فلسطينيا قل نظيره في حياة حركات التحرر، ووجهت صفة قوية للولايات المتحدة الامريكية ووجودها وهيمنتها التي اضحت شريكا فعليا هي والغرب الاوروبي في ارتكاب المجازر والمخارق النازية عليها تتمكن من كسر ارادة المقاومة والشعب الفلسطيني وشعوب المنطقة والعالم لاستعادة قدراتها المتهالكة لبناء نظام اقليمي جديد في خدمة مصالحها بما يشكل قاعدة ارتكاز لترميم نظامها العالمي بعد ان فقدت سيطرتها الاحادية عليه.

لو ان الذي حصل لغزة وشعبنا الفلسطيني حصل لأمريكا واسرائيل لكانتا في حكم التاريخ المنسي لكن شعبنا وغزة اليوم تملأ ساحات العالم وضميره وقهرت الجيش الذي قيل انه لا يقهر واضحت القضية الفلسطينية قضية عالمية ولم تعد فلسطينية او عربية فقط .

ايها السيدات والسادة

لقد هدفت دولة اسرائيل من خلال حربها المجنونة التي استهدفت تدمير كل مقومات الحياة البشرية، بذريعة تصفية المقاومة ومسح قطاع غزة وفرض التهجير الجماعي والقسري على أبنائه، والسعي واهمة لاستعادة اسراها. وفي سياق تنفيذ مشروعها الاستراتيجي القائم على انكار وجود الشعب الفلسطيني وهويته وحقوقه في وطنه، فامعنت اسرائيل في توسيع الاستيطان في الضفة الفلسطينية وواصلت عمليات القتل والتدمير محولة اياها الى محمية للصيد البشري لتهجير ابنائها الى الاردن. لكنها عجزت وفشلت عن تحقيق هذا المشروع، بفعل بسالة المقاومة بكل فصائلها وثبات وسمود الشعب الفلسطيني ودعم كل حركات المقاومة في لبنان واليمن والعراق وسوريا ودعم شعوب المنطقة والعالم وفي مقدمتها الجمهورية الاسلامية في ايران.

ونختصر القول بالقول لو ان الذي حصل لغزة وفلسطين حصل لأمريكا واسرائيل لكانتا في حكم التاريخ المنسي، بل ان غزة تخط بالدم مساراً جديداً وفلسطين ترسم بصمود شعبها ملحمة الكفاح التحريري الذي وضعها في امتداد مساحة العالم وامست قضيتها الاولى وقوس قزح الاحرار فيه وقلبت الواقع الموهوم من جيش اسرائيل الذي لا يقهر الى شعب فلسطين الذي قهر الجيش الذي لا يقهر.

وبهنا هنا ان نتوجه بالتقدير لدول آسيا لمواقفها الداعمة لشعبنا وكذلك دور روسيا الاتحادية والصين المتقدم في المؤسسات الدولية لوقف العدوان ودور دول امريكا اللاتينية وخاصة كوبا الى جانب التقدير العالي لدور دولة جنوب افريقيا التي تقدمت للجنايات الدولية مطلب محاكمة اسرائيل على جرائمها ، ناهيك عن مواقف عديد الدول العربية الداعمة لشعبنا والتي تحتاج لتطوير التعاطي بمقاطعة اسرائيل على مختلف المستويات

وها هي الازمة والانقسام تنخر جسم الكيان بجميع مؤسساته، ناهيك عن الخلاف الواضح داخل الادارة الامريكية التي زودته بكل أنواع الأسلحة وأكثرها فتكاً، ورغم ذلك فشل في تحقيق أي من أهدافه، فانقلبت المشهدية على رأس امريكا واسرائيل واعوانها في الغرب الاستعماري وعملائها في المنطقة، وانكشف زيف ادعاء الديمقراطية والعدالة وحقوق الانسان امام شعوب العالم، ما يؤكد من جديد بانها ديمقراطية اغراق الشعوب بالحروب والدماء والدمار والحصار والجوع والقتل والمحاق في غزة وفلسطين والمنطقة والعالم.

ايها السيدات والسادة

ان منظمة التحرير الفلسطينية وشعب فلسطين ومقاومته تصر على موقفها الثابت بوقف العدوان وانسحاب الاحتلال من كل أراضي القطاع وفك الحصار عنه واطلاق سراح جميع المعتقلين واعادة اعمار قطاع غزة ووقف اعتداءاتها على شعبنا في الضفة ووقف استباحة المقدسات المسيحية والاسلامية وعلى وجه الخصوص المسجد الاقصى كخطوة اساسية على طريق انهاء الاحتلال للاراضي الفلسطينية المحتلة واقامة الدولة الفلسطينية بعاصمتها القدس وعودة اللاجئين.

وبوضوح نقول لن نسمح لا لنتنايهو ولا لبأيدن ان يستخدم دماء واشلاء اطفالنا ونساننا ورجالنا صندوقاً انتخابياً لضمان مستقبلهم السياسي بل ستبقى هذه الدماء صوتاً ناخباً للمقاومة التي لا يعلو صوتها صوت حتى انتهاء الاحتلال الاسرائيلي والهيمنة الاستعمارية الامريكية وحلفائها. كما لن نسمح بحدوث نكبة ثانية على حساب شعبنا، نحن الثابتون وهم الراحلون، نحن اصحاب الارض والرواية الحقيقية وهم اصحاب الرواية القائمة على الاضاليل والاكاذيب والخرافات الدينية الزائفة التي لا تدعمها اية شواهد سوى مزاعم الكذب والحقد الصهيوني والفاشية والعنصرية الصهيونية.

اننا وباسم المجلس الوطني الفلسطيني وراثسته وهو أعلى سلطة تشريعية فلسطينية، نؤكد لشعبنا وللعالم على اننا لن نسمح للعدو الصهيوني وشريكته امريكا واعوانه في اوربا والمنطقة بفرض شروطهم وارادتهم على شعبنا، كما لن نسمح بفرض مشاريعهم التصفوية لحقوقنا ولقضيتنا الوطنية، ولن نمكن حكومة القتل والارهاب الصهيونية من فرض مخطط التهجير والضم والترحيل المرفوض من شعبنا ومنظمة التحرير الفلسطينية ومن شعوب المنطقة واحرار العالم وسنواجه اي سيناريو تطرحه امريكا واسرائيل تحت عنوان ماذا في اليوم التالي بعد غزة. فاليوم الإسرائيلي الأمريكي لن يأتي ابداء، بل ما سيحل بديلاً عنه ماذا في اليوم التالي بعد فشل العدوان: ماذا عن مصير الاحتلال وماذا في اليوم التالي بعد رحيل نتنايهو وفشل حكومته وفشل مشروع امريكا في الشرق الاوسط الجديد. ان مصير غزة هو شأن وطني فلسطيني داخلي يقرره الشعب الفلسطيني ومؤسساته الوطنية ومقاومته، وبارادة وطنية مستقلة ترفض اي وصاية اجنبية او استعمارية اسرائيلية.

وعليه فان المجلس الوطني الفلسطيني وانطلاقاً من ادراكه لهذه المخاطر يدعو الى الاسراع في الشروع في حوار وطني شامل يضم الجميع بما فيه الاخوة في حركتي حماس والجهاد الاسلامي لوضع رؤيا مشتركة والتوافق على قيادة موحدة تضمن مشاركة الجميع بلا استثناء في اطار م.ت.ف الممثل الشرعي والوحيد للشعب الفلسطيني لادارة الصراع ومواجهة العدوان واعادة ترتيب البيت الفلسطيني الداخلي وانهاء الانقسام واستعادة الوحدة الوطنية في اطار اجراء انتخابات ديمقراطية شاملة برلمانية ورئاسية لبناء نظام فلسطيني ديمقراطي يضمن الشراكة الوطنية للجميع على قاعدة استراتيجية فلسطينية موحدة جوهرها تطبيق قرارات المجلسين الوطني والمركزي ووثائق الحوارات الوطنية السابقة والتحلل من كافة الاتفاقات مع العدو الصهيوني وعدم الرهان على الولايات المتحدة الامريكية والخارج، وتدويل القضية الفلسطينية والاعتراف بالعضوية الكاملة لدولة فلسطين في الامم المتحدة وسحب الاعتراف بدولة اسرائيل وطردها من المؤسسات الدولية والبرلمانية ومحاسبتها على جرائمها التي ارتكبتها بحق شعبنا الفلسطيني وشعوب المنطقة والامن والاستقرار في العالم .

اننا وفي الوقت الذي نحبي ونقدر للمجموعة البرلمانية الاسيوية مواقفها الداعمة للقضية الفلسطينية وتشكيل لجنة فلسطين البرلمانية.

فاننا ندعوها الى اعتماد مشروع القرار بتوصياته التالية التي تشكل خطة عمل لها ولبرلمانات اسيا.

I- ادانة العدوان الصهيوني وحرب الإبادة الجماعية التي ترتكبها (اسرائيل) بحق الشعب الفلسطيني في غزة والضفة ووقفه فوراً والعمل بشكل سريع على فك الحصار عن غزة وادخال المواد والمتسلزمات الطبية والغذائية والحياتية.

- 2- ادانة الشراكة الامريكية في العدوان على قطاع غزة سواء عبر المشاركة المباشرة بمد العدو الإسرائيلي بأحدث ما انتجته آلة الحرب الامريكية او عبر حمايته والتغطية على جرائمه في المحافل والمنتديات الدولية.
- 3- دعوة المنظمات والمؤسسات الحقوقية والقانونية الدولية وفي مقدمتها محكمة الجنايات الدولية للتحرك ووضع يدها على جرائم الحرب التي ارتكبت في قطاع غزة، ومعاقبة اسرائيل عليها.
- 4- اسقاط عضوية الكنيست الصهيوني من عضوية البرلمان الدولي ولجنة مكافحة الارهاب التابعة له.
- 5- العمل على عزل الكيان الصهيوني (دولة اسرائيل) وسحب الاعتراف به كونه كيان عنصري فاشي إرهابي، لا يعبر اهتماما المواثيق الدولية ولا يحترم رغبات وإرادة المجتمع الدولية الداعية الى وقف العدوان.
- 6- دعم الشعب الفلسطيني ومقاومته من اجل انهاء الاحتلال الصهيوني الاستعماري وتمكين الشعب الفلسطيني من اقامة دولته الفلسطينية المستقلة الحرة والسيدة على حدود 4 حزيران 1967 وعاصمتها القدس الشرقية وعودة اللاجئين الى ديارهم التي هجروا منها عام 1948 عملا بقرارات الشرعية الدولية.
- 7- العمل على دعم مطلب منح فلسطين العضوية الكاملة في الامم المتحدة.
- 8- ندعو دول اسيا لوقف التطبيع وقطع العلاقات مع دولة اسرائيل واقفال السفارات فيها ووقف كل اشكال التطبيع معها.
- 9- العمل على اطلاق جميع المعتقلين الفلسطينيين من السجون الاسرائيلية.
- 10- رفض مخططات ومشاريع التهجير القسري للشعب الفلسطيني من سواء من قطاع غزة او من الضفة الغربية وتعزيز صموده وثباته فيها.
- 11- تأسيس صندوق خاص لدعم للشعب الفلسطيني لاعادة اعمار ما دمرته الحرب الصهيونية في قطاع غزة، ودعم القطاع بما يحتاجه من مشاريع واستثمارات خاصة بعملية النهوض الاقتصادي والاجتماعي والثقافي.
- 12- ممارسة جهود جديده من اجل وقف عمليات ومخططات الاستيطان والضم الصهيوني في الضفة الغربية وتفكيك المستوطنات القائمة على ارضها، كونها مستوطنات غير قانونية.
- 13- دعم مطلب الغاء القرار الاميريكي باعتباره منظمة التحرير الفلسطينية منظمة ارهابية واعادة افتتاح مكتبها التمثيلي في واشنطن باعتباره الممثل الشرعي والوحيد للشعب الفلسطيني.
- 14- التصدي لعمليات التهويد والاجتياحات للأماكن الدينية الاسلامية والمسيحية، خاصة المسجد الأقصى وباحاته، ورفض اي اجراءات تمس بالمكانة التاريخية والقانونية الى حين قيام الدولة الفلسطينية المستقلة بعاصمتها القدس.
- 15- اعادة الاعتبار لقرار الامم المتحدة رقم 3379، الذي اعتبر "أن الصهيونية هي شكل من أشكال العنصرية والتمييز العنصري"، المعادية للشعب الفلسطيني والاستقرار في المنطقة.
- 16- تقديم المؤسسات الصحية للمجموعة البرلمانية الاسيوية الدعم للمؤسسات الصحية الفلسطينية على مختلف مستوياتها.
- 17- مقاطعة المنتوجات والبضائع الاسرائيلية ودعوة كافة المؤسسات السياسية والنقابية والاجتماعية والثقافية والرياضية للالتزام بذلك.
- 18- الالتزام باتفاقيات جنيف الخاصة بحماية المدنيين الفلسطينيين والدعوة لتطبيقها.

- 19- دعوة المنظمات والمؤسسات الخاصة بحماية الاطفال والنساء لأخذ دورها في معاقبة اسرائيل على الجرائم التي ارتكبت بحقهم، وتشكيل لجنة برلمانية قانونية لمتابعة تقديم شكوى باسم المجموعة البرلمانية الاسيوية لمحكمة الجنايات الدولية ومتابعتها حتى المحاسبة على الجرائم الصهيونية.
- 20- دعوة دول اسيا لتقديم كل اشكال الدعم الدبلوماسي والسياسي والمادي والاغاثي والطبي والتعليمي لدولة فلسطين وشعبها.
- 21- دعم المجموعة البرلمانية الاسيوية للمجلس الوطني الفلسطيني في كافة المجموعات والشبكات البرلمانية الاقليمية والدولية والقارية.
- 22- التأكيد على ان منظمة التحرير الفلسطينية هي الممثل الشرعي والوحيد للشعب الفلسطيني وتقديم كل الدعم لها في كافة المحافل الدولية من اجل انهاء الاحتلال الصهيوني واقامة دولة فلسطين المستقلة بعاصمتها القدس الشرقية على كامل الاراضي المحتلة بعدوان 67 وعودة اللاجئين وفقا للقرار 194.
- المجد والخلود لشهداء فلسطين وشعوب المنطقة واحرار العالم،
الحرية للاسرى والشفاء العاجل للجرحى،
النصر لشعبنا وشعوب العالم واحرارهم

نائب رئيس المجلس الوطني الفلسطيني
رئيس لجنة فلسطين في المجموعة البرلمانية الاسيوية
علي فيصل
2024 /1/10

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سيادة الدكتور قاليباف رئيس مجلس الشورى الإيراني المحترم
سيادة مجيدي – أمين عام الجمعية البرلمانية الآسيوية المحترم
أصحاب السيادة والمعالي والسعادة، رؤساء البرلمانات والوفود الآسيوية

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

اسمحوا لي في البدء أن أعبر عن استنكارنا وإدانتنا للحادث الإرهابي الجبان الذي طال المدنيين في محافظة كرمان الإيرانية، وأتقدم إلى الأخ الدكتور قاليباف رئيس مجلس الشورى، ومن خلاله إلى جمهورية إيران الإسلامية قيادة وشعباً، ولعوائل الضحايا الأبرياء، بخالص المواساة والتعازي، سائلين الباري عز وجل للشهداء الرحمة وللجرحى الشفاء العاجل.

كما أتقدم بالشكر الجزيل على هذه الدعوة الكريمة وعلى حسن الاستقبال وكرم الضيافة، والمبادرات المستمرة والشجاعة لجمهورية إيران الإسلامية في دعم ومناصرة القضية الفلسطينية.

أيها الاخوة الكرام

إن واجبنا الإسلامي والإنساني والأخلاقي كممثلين لبرلمانات شعوبنا يحتم علينا اتخاذ موقف برلماني حازم يمنع غطرسة الكيان الصهيوني ويوقف سلسلة جرائمه الدموية ويضمن عدم تكرار المآسي والجرائم بحق الشعب الفلسطيني، وبما يكفل سلم وأمن المنطقة وشعوبها.

أخوانكم في مجلس النواب العراقي وضمن موقف العراق الثابت والمبدئي المتبني للقضية الفلسطينية، شرع قانوناً لتجريم التطبيع مع الكيان الصهيوني، لردع جرائمه التوسعية، مؤكداً ان لا معنى لرفض العدوان والاستنكار والتنديد بوجود تطبيع للعلاقات السياسية والاقتصادية مع الكيان الصهيوني الغاصب.

يشكّل هذا الاجتماع البرلماني بهذا الحضور الرفيع المستوى وقفة لإعادة الروح للشرعية الدولية عبر الدعوة لتطبيق قرارات الأمم المتحدة والعودة الى المبادئ في ارساء الأمن والسلام الإقليمي والدولي، بمعزل عن المصالح الآنية والضغط والتدخل الصهيوني، حماية للمنطقة والعالم من تفاقم الصراعات والازمات.

أصحاب السيادة رؤساء الوفود

ومن هذا المنبر ندعو ان تتبنى دولنا برلماناً وحكومات قراراً يتضمن ما يلي:

أولاً: دعوة الأمم المتحدة للتدخل الفوري لإيقاف العدوان الصهيوني وكافة الاعمال الحربية، وفتح المعابر الحدودية والسماح بدخول المساعدات الإنسانية ومواد الإغاثة، ومن ثمّ العمل بعد ذلك على ضمان تبادل آمن وشامل للأسرى والمعتقلين.

ثانياً: مقاطعة الكيان الصهيوني الغاصب لما يرتكبه من جرائم ابادة بحق الشعب الفلسطيني عامة واهلنا في غزة، في خرق سافر تعدى كل الحدود لاتفاقيات جنيف الثالثة والرابعة بشأن الاسرى وحماية المدنيين علاوة على مخالفته الفاضحة لنصوص العهد الدولي الخاص بالحقوق المدنية والاعلان العالمي لحقوق الانسان وما يقارب التسعين قراراً من قرارات مجلس الامن الخاصة بالقضية الفلسطينية.

ثالثاً: دعوة كل الاخوة في هذا المحفل البرلماني أن نتبنى وحكوماتنا قراراً لرفض ووقف التهجير القسري للفلسطينيين في قطاع غزة وبشكل قطعي.

رابعاً: إنشاء الصندوق الآسيوي لإعمار قطاع غزة لإزالة آثار الحرب عنها وإعادة بناء المناطق المدمرة والمنكوبة، وكذلك المساعدة في علاج الآثار النفسية لتلك الحرب لدى الأطفال والنساء، ودعوة جميع دول العالم والمنظمات الدولية المشاركة في هذا الصندوق .

وختاماً لا يسعنا في اجتماعنا هذا وفي هذه الظروف الصعبة إلا أن نثمنَ عالياً تضحياتِ وصمودِ الشعب الفلسطيني الصابر، ونؤكد أن الحل يكمن في استعادة الشعب الفلسطيني لكامل حقوقه بإقامة دولته الفلسطينية المستقلة وعاصمتها القدس الشريف، سائلين الباري عز وجل أن يتعمد شهداء غزة وكل شهداء فلسطين الأبرار برحمته الواسعة، وأن يثبت المجاهدين في فلسطين حتى استعادة حقوقهم المشروعة.

كما نتوجه بالشكر والتقدير لجمهورية إيران الإسلامية على مواقفها المبدئية الدائمة والداعمة لنصرة الشعب الفلسطيني، ولاستضافتها هذا الاجتماع وتوفير جميع أسباب نجاحه.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

**ASYA PARLAMENTER ASAMBLESİ (APA) TÜRK GRUBU ÜYESİ SAYIN İLYAS
TOPSAKAL İÇİN APA FİLİSTİN KOMİTESİ TOPLANTISINDA İSTİFADESİ İÇİN İSRAİL-
FİLİSTİN İHTİLAFI KONULU HİTAP KATKISI**

(10 Ocak 2024, Tahran)

Mr. Chair,
Distinguished colleagues,

Before I start, I express my condemnation of the terror attacks in Kirman province of Iran that claimed more than a hundred lives. I also express my deep condolences to the bereaved families of those who lost their lives in this terror attack and the government and people of Islamic Republic of Iran.

I thank our Iranian colleagues for hosting this timely meeting about the Palestinian cause as well.

As you know, during the Executive Council meeting of the APA held in Antalya on November 26-29, 2023, it was decided to establish this committee and Türkiye was one of the Members Country supports establishing Palestine Committee, so we are very pleased to be here now.

I believe that our gathering today will offer an opportunity to contribute to our joint efforts to end the bloodshed in Gaza.

Indeed, one of the greatest humanitarian disasters of recent history has been unfolding before our eyes.

It is a shame that no civilian object, including hospitals, schools and even places of worship, is spared by the Israeli forces. There is no safe place left for civilians, kids, the sick or wounded.

Regrettably, the United Nations responsible to preserve peace in the world is paralyzed for reasons we are all familiar with.

However, we cannot simply look on the war crimes committed by Israel in Gaza.

The West Bank is also nearing the boiling point because of the rampaging settler violence.



Therefore, we need to act in unity and speak with one voice against the Israeli aggression.

Israeli officials who commit war crimes in Palestine must be held accountable before law.

With that understanding, we support efforts on the legal front with the International Court of Justice as well as with International Criminal Court.

Ignoring the root causes of today's problems will not contribute to solution at all. The root cause is definitely the ongoing, deepening occupation of the Palestinian territory by Israel.

What needs to be done is crystal clear:

- i) Immediate ceasefire must be declared.
- ii) Sustainable and unhindered flow of humanitarian assistance into Gaza must be ensured.
- iii) The parties must be brought together to negotiate a two-state solution based on 1967 borders with East Jerusalem as the capital of the State of Palestine.

Türkiye will continue to stand with the rightful cause of Palestine.

Meanwhile, we continue to do our utmost for healing the wounds of the Gazan people.

So far, we sent some 3,600 tons of humanitarian assistance. Our aid included food parcels, field hospitals, ambulances, medical supplies, equipment and medicine, many generators and potable power supplies, drinking water, mobile kitchen and shelter materials.

Besides, a total of 283 Palestinian patients and injured were brought to Türkiye for treatment.

We also made additional contributions to the UN Palestine Refugee Relief and Works Agency (UNRWA) within the scope of the Urgent Appeal of the UN Office for the Coordination of Humanitarian Affairs (OCHA).



We all have to put our minds and hands together to help Palestinians achieve their legitimate rights and objectives.

Lastly, initiatives to date have not yielded a lasting solution because Israel has not delivered on its commitments. That's the reason why we put forward the idea of guarantorship.

We remain ready to take responsibility in this regard once parties achieve a peace deal.

Thank you.



Attachment III

Asian Parliamentary Assembly

The first APA meeting of the Palestine Committee

Tehran, Islamic Republic of Iran
10 January 2024

Draft Agenda



- 1- Adoption of Agenda
- 2- Election of Bureau
- 3- Remarks by Chairperson
- 4- Remarks by Secretary General
- 5- General Debate
- 6- Consideration of Final Communiqué
- 7- Any Other Matters
- 8- Closing

Asian Parliamentary Assembly



The first APA meeting of the Palestine Committee



Tehran, Islamic Republic of Iran
9 - 11 January 2024

Program of Work

10 January 2024	
Opening Session	
15:30 – 16:45	<ul style="list-style-type: none">• National Anthem• Recitation of the Holy Quran• Opening Remarks by H.E. Mr. MAJIDI, Secretary General of the APA• Statement by H.E. Mr. GHALIBAF, Speaker of the Islamic Parliament of Iran• Statement by H.E. Mr. ALI FAYSAL, Deputy Speaker of the Palestinian National Council• Statement by H.E. Mr. MOHSEN ALI AKBAR NAMDAR AL-MANDALAWI, Speaker of the Iraqi Council of Representative• Statement by H.E. Mr. HAMMOUDA SABBAGH, Speaker of the People's Assembly of Syria• Statement by Representative of APA President, Turkiye• Statement by H.E. Mr. ADEL AL ASOOMI, President of the Arab Parliament• Family Photo <p><i>Venue: Parsian Evin Hotel; Kooh-e- Noor Complex (2nd floor)</i></p>
Meeting of the Committee on Palestine	
16:45- 18:00	<ul style="list-style-type: none">• Adoption of the Agenda• General Debate• Adoption of Final Communique <p><i>Venue: Parsian Evin Hotel; Kooh-e- Noor Complex (2nd floor)</i></p>
19:30	Dinner Banquet <i>Venue: Parsian Hotel Azadi, Zarrin Hall (M floor)</i>



Attachment IV

We are deeply shocked by the terror attack in Kerman on Jan 3. The attack caused severe casualties and fatalities. We extend our deepest condolences to ~~the victims~~ those who are affected by the attack.

China opposes any form of terrorism and strongly condemns terror attacks. We firmly support Iran's efforts in maintaining ^{regional} peace and security.
~~regional~~

Speech at the First APA meeting of Palestine Committee

Wei Li, MP, National People's Congress of China

January 10, 2024, Tehran

First of all, I would like to thank the Iranian side for organizing this meeting and making positive efforts to cool down the situation in Gaza and avoid a wider humanitarian disaster. I also thank the Iranian side for inviting the National People's Congress of China to attend this meeting.

At present, the Palestinian-Israeli conflict has an affect on the whole world. This round of conflict has lasted for three months, causing enormous civilian casualties and a severe humanitarian disaster. China is deeply saddened by the condition. The UN General Assembly and the Security Council have repeatedly adopted relevant resolutions calling for an immediate humanitarian ceasefire in Gaza. This is a strong call from the international community and reflects the popular will of people all over the world. China believes that the urgent and imperative task at present is an immediate ceasefire and full implementation of relevant resolutions of the UN General Assembly and the Security Council. It is necessary to take more practical and effective actions to protect civilians, abide by international humanitarian law, establish more humanitarian



corridors, prevent wider humanitarian disasters, and achieve peace and security in the region.

China has always been committed to promoting peace and stability in Gaza and actively promoting peace talks. China has been committed to pushing for a ceasefire, protecting civilians and alleviating the humanitarian crisis. President Xi Jinping virtually attended the Extraordinary Joint Meeting of BRICS Leaders and Leaders of Invited BRICS Members on the Situation in the Middle East with Particular Reference to Gaza and stated the principled position of China on Palestine question on multiple occasions. Foreign Minister Wang Yi had in-depth discussions with dignitaries from many countries and heads of international organizations, and convened a high-level meeting of the Security Council on the Palestinian-Israeli issue in New York. The Special envoy of the Chinese Government on the Middle East issue visited countries in the region and attended international conferences, giving full play to his role in diplomatic mediation. As the rotating presidency of the Security Council for November, China has always taken the Palestinian-Israeli conflict as the most pressing issue, pushed the Security Council to adopt its first resolution since the outbreak of the conflict, and submitted China's Position Paper on Resolving the Palestinian-Israeli Conflict, so as to encourage the Security Council

to build up momentum and take more actions.

China believes that humanitarianism is a basic value that must be adhered to, and the protection of civilians in armed conflict is a red line of international law that shouldn't be broken. The lives of Palestinians and Israelis are equally important. There should be no double standards, and the humanitarian crisis in Gaza should be stopped. China follows closely the humanitarian situation in the Gaza Strip. We have provided 2 million USD of emergency humanitarian assistance provided through the Palestinian National Authority and U.N. agencies, and emergency humanitarian supplies worth 15 million RMB, such as food and medicine, to the Gaza Strip with the help of Egypt. During the UN Security Council High-Level meeting on the Palestinian-Israeli issue, we proposed to provide a new batch of emergency humanitarian aid to Gaza. China will continue to provide humanitarian aids within its capacity according to the needs of the Gaza people.

The continuous escalation of the Palestinian-Israeli conflict once again proves that the Palestinian issue cannot be ignored and forgotten by the international community. China believes that any arrangement concerning the future and destiny of Palestine should fully reflect the will of the Palestinian people, fully respect the right to statehood and self-determination of the Palestinian people. The



fundamental and only way out of the cycle of Palestinian-Israeli conflict is to implement the "two-state solution", establish an independent Palestinian state. Recently, China has maintained good communication and coordination with many Asian countries, including Iran, on the Palestinian question and reached broad consensus. China will continue to work with the international community toward an early solution to the question of Palestine that is comprehensive, just and sustainable.

Thank you.



**Asian Parliamentary
Assembly
The First Meeting of the
Palestine Committee**



**Tehran, Islamic Republic
of Iran
10 January 2024**

**STATEMENT OF THE INDONESIAN
DELEGATION
AT GENERAL DEBATE**

By Dr. Fadli Zon

***Excellency the Chairperson;
Excellencies Parliamentarians of the
APA;
Excellency Mohammad Reza Majidi,
APA Secretary General;
Ladies and Gentlemen.***

0

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.
**May the Peace and Blessing of Allah be
Upon All of You**

Allow me at the outset, on behalf of the House of Representatives of the Republic of Indonesia, to strongly condemn the recent heinous attack in the southeastern city of Kerman which killed and injured hundreds including children and women.

Please accept our heartfelt condolences to the victims' families and our thoughts are with the Iranian people. We further call for the mastermind of such violent action to be brought to justice.

On behalf of the Indonesian Parliament,
It is my great pleasure to take part in this vital gathering. Therefore, I am grateful to Islamic Parliament of Islamic Republic of Iran for hosting the meeting of the Palestine Committee for first time. I am also grateful for the gracious welcome and hospitality as well as the excellent arrangements.

*of the Asian Parliamentary
Assembly (APA)*

In addition, I must offer my appreciation to the Secretary General of APA and the staffs.

Distinguished Parliamentarians,

In my opinion, this meeting must focus on two key matters. First, it is important to make our newly established committee beneficial and helpful. We wish the committee could come with concrete actions in support of Palestinian causes. It is because Palestine needs more actions than anything.

In such regard, deliberations and insights exchange exposed by all parliamentarians must be addressed for substantial and technical advancement of the committee.

To ensure our newly committee more effective and helpful, let me put forward a number of suggested points to be further examined:

1. The committee must work from a strong vision and mission. Such perspective will

help all members of the committee have shared goals and make it easier in generating decisions come with concrete actions.

2. The committee must has set specific goals and targets with key performance indicator. It will help the committee observe its goals and targets to be specific, measurable, achievable, realistic and time-bound.
3. The committee must make a priority scale. It allows the committee to assign different levels of priority to its works. It also provides a clear understanding of which tasks require immediate action, which can be postponed, and which are of lesser importance.
4. It is imperative for the Committee to adopting advanced technology and innovation that will help increase

efficiency and effectiveness in carrying its tasks and activities.

5. The committee is expected to make strong relationships with stakeholders including peer intuitions such as IPU, PUIC, and the Arab Parliament. Such pace will expand the committee's outreach in support of Palestina.

Distinguished Parliamentarians,

Second key matter, let me remain all of you that the current situation in Palestine including the Gaza Strip is catastrophic. They are not just under genocide. They are likely under extinction in both people and land. Therefore, the UN says that Gaza is becoming "uninhabitable." Gaza has become a "place of death and despair."

On the other words, Israeli barbaric attacks have created appalling human suffering, physical destruction and collective trauma for



our defenseless Palestinian people. The international community including APA Member States has a responsibility to use all its influence to prevent further escalation and end this crisis.

Our brother in Gaza in particular and Palestine in general really, for short term, need the crystallization of an immediate humanitarian ceasefire and safe and unhindered humanitarian access.

I do hope our newly committee could play concrete positive roles in support of Palestine cause. In that sense, allow me to put forward some suggestions that could be taken by the committee in the nearest future as follows:

1. To draw up a special mission consists of APA Member States aimed at visiting the states whose borders with Palestine such Egypt, Syria, and Jordan. Such mission is expected to hold talks with Egyptian authorities in terms of ensuring the

- unhindered humanitarian assistances to Gaza.
2. To make sure that APA Member States unified in support of Palestine causes especially at the Inter-Parliamentary Union. During the 147th Assembly of the IPU in Luanda, Angola, October 2023 Indonesia together with many Asian countries submitted a draft resolution to be included as the emergency item. At that time the resolution met the biggest support. However, the resolution has failed to meet the needed votes in accordance with the IPU rule. It was because many Asian countries didn't cast their vote for the resolution.
 3. To consider the establishment of a fund for the reconstruction of the Gaza. For that regards, the committee could collaborate with many stakeholders.
 4. To make or facilitate regular training and workshop focuses on specific topics especially related to development and capacity building for Palestinian people.



For this aim, the committee could benefit from many Asian developed countries, ~~such as Japan and South Korea.~~

Finally, we really expect that our gathering here could generate positive outcomes to contribute to a better world. I fully believe that we can do so as long as we are together, including to put an end the unfolding Israeli war crime, without any condition and delay.

I thank you.

**The 5th Extraordinary
Meeting of the PUIC
Standing Committee on the
Current Situation in Gaza
Strip and Suffering of the
Palestinian People**

**Tehran, Islamic Republic of
Iran**

10 January 2024

**STATEMENT OF THE INDONESIAN
DELEGATION
ON
CONSIDERATION OF FINAL
COMMUNIQUE**

البيان الختامي

**معالي الرئيس؛
أصحاب السعادة البرلمانيين في الجمعية البرلمانية
الآسيوية؛
وسعادة محمد رضا مجيدي، الأمين العام للجمعية
البرلمانية الآسيوية؛**

0

السيدات والسادة.
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

ومن المؤسف أن المشروع الذي سيتم مناقشته وبحته اليوم
لم يوزع علينا من قبل. لذلك، سيكون من الصعب علينا تقديم
مدخلات عميقة للمسودة.

أود أن أضيف الزمات أقدم به زجبنا

ومع ذلك، يرجى تقديم مساهماتنا الجوهرية في المسودة

على النحو التالي: ~~في الفقرات التالية~~ ~~في الفقرات التالية~~
كمساهمتنا في الدفاع عن فلسطين

1 الدعم الكامل لطلب جنوب أفريقيا الجديد الذي تقدمت به
محكمة العدل الدولية ضد إسرائيل.

2 الأزمة الأخيرة في غزة وفلسطين هي نتاج محض للآثار
السلبية للاحتلال الإسرائيلي بما في ذلك أعماله الاستفزازية
المتواصلة ضد الحرم الأقصى.

3 أهمية توسيع نطاق الاعتراف بالدولة الفلسطينية لتلبية
العضوية الكاملة في الأمم المتحدة.

4 الحاجة الملحة إلى عزل إسرائيل عن أي تفاعلات بين الدول، وذلك من خلال الترويج لحركة المقاطعة وسحب الاستثمارات وفرض العقوبات (BDS)

5 الإدانة الشديدة للمعايير المزدوجة والآراء المناققة من جانب العديد من الدول الغربية في التعامل مع الصراع الفلسطيني الإسرائيلي.

6 الحاجة الملحة لإصلاح الأنظمة الدولية، وخاصة الأمم المتحدة ومجلس الأمن التابع لها، من أجل تعزيز دورها في إنفاذ القانون الدولي في حل جميع الصراعات، بما في ذلك في فلسطين؛

7 اعتماد إسرائيل كقوة الاحتلال والإرهاب وكذلك نظام فصل عنصري. ولذلك فإن أي مقاومة فلسطينية ضد إسرائيل لا تعتبر عملاً إرهابياً، بما في ذلك ما قامت به حماس والمقاومات الفلسطينية الأخرى.

8 الحاجة الملحة إلى تطوير وتحسين العلاقة مع فلسطين سياسياً واجتماعياً وثقافياً واقتصادياً. لذلك، لا حاجة إلى مهمة دبلوماسية ولا التطبيع بشكل مؤقت. وفي هذا الصدد،

اعتبر التطبيع الذي اتخذته العديد من الدول بمثابة انتصار
ساحق لإسرائيل. لذا فإن التطبيع خطأ فادح ويفيد إسرائيل
من حيث الاعتراف السياسي.

أشكركم



بداية أود أن أتقدم بجزيل الشكر وعظيم الامتنان لمجلس الشورى الإسلامي في الجمهورية الإسلامية الإيرانية لاستضافته أول اجتماع خاص في اللجنة المنشأة مؤخراً المعنية في قضية فلسطين ، كما لا يفوتني أن أثنى على كرم الضيافة وحفاوة الاستقبال ، والشكر موصول أيضاً للأمانة العامة في الجمعية البرلمانية الآسيوية على كافة الجهود المبذولة لتحقيق الأهداف المرجوة من اجتماعنا هذا .

الحضور الكرام ،،،

إن ما نعاصره اليوم من أحداث متسارعة ومتغيرات خطيرة ، وأعني على وجه الخصوص ما يحدث في الأراضي الفلسطينية لاسيما في قطاع غزة من تعدد سافر على كافة القيم والأعراف الإنسانية والقوانين والمواثيق الدولية ، أمام مرأى ومسمع من العالم بأسره، حيث تستهدف قوى الاحتلال الصهيوني المدنيين العزل من أطفال ونساء وشيوخ في أبشع صور القتل المتعمد ، ونحن لسنا بمكفوفين الأيدي حتى لا نستطيع أن نغير من الواقع شيء .

الحضور الكرام ،،،

لقد بلغت الحرب على غزة شهرها الثالث أي أكثر من (٩٥) يوماً من الأحداث الدامية والقصف المستمر والحصار الجائر والانتهاكات الوحشية والتهمير القسري والتطهير العرقي ، وما يمكن أن توصف كل هذه الأعمال إلا بجرائم الإبادة الجماعية على الشعب الفلسطيني الأبوي ، حيث ارتفعت حصيلة الشهداء إلى أكثر من ٢٣ ألف شهيد حسب ما صدر عن وزارة الصحة في غزة ، ناهيك عن عدد المفقودين والجرحى والمصابين وتدمير المنشآت وتحطيم البنية التحتية والمستشفيات كما أن عمليات النزوح من القطاع لازالت مستمرة وهذا ما يجعل الكيان الصهيوني الغاصب بدعم من بعض الدول الكبرى لا يتوقف مهما بلغت النتائج ، حيث أننا بالفعل أمام حالة فريدة في هجميتها واستهتارها ومع كل أسف أنه لا توجد حلول في الأفق لإيقافها .



كلمة لكويت
د. محمد الط
بهران ١٠/١٠/٢٠٢٤

الحضور الكرام ،،،

جميعنا يتساءل هنا .. هل لنا أن نغير من الواقع الأليم الذي يعيشه اخواننا في فلسطين من شيء وكيف ؟

وأنا أقول بكل ايماناً وتأكيذاً نعم حتى ولو كانت بالكلمة إلى أبعد مدى وأعلى صدى ، كيف لنا أن لا نغير من واقعهم ونحن أحرار العالم ، الذين أوصلتنا شعوبنا الحرة للوقوف من خلال برلماننا مع قيم العدالة والكرامة الإنسانية للضغط على حكوماتنا والالتفاف حول ما يحصل في فلسطين ومساندتها للضغط على المجتمع الدولي وتحريك الأطراف الفاعلة دولياً ، والمشاركة في تشاطر المسؤوليات بصورة أكثر إنصافاً وفاعلية بمثابة تعهد بالسعي المستمر بلا توقف نحو توسيع نطاق الحلول الكفيلة بضرورة الإيقاف الفوري للانتهاكات التي ترتكبها قوى الاحتلال عن طريق تفعيل العمل بكافة القرارات الأممية في الجمعية العامة للأمم المتحدة ومجلس الأمن ، وإرغام الكيان الصهيوني بالانصياع إلى القرارات الشرعية الدولية ، التي تستدعي توفير الحماية للشعب الفلسطيني وضمان إيصال المساعدات الإنسانية والإغاثية العاجلة للمدنيين في فلسطين ، بالإضافة إلى وجوب قيام الدولة الفلسطينية المستقلة ذات السيادة الكاملة وعاصمتها القدس .

ومن جانب آخر ، فإننا نرى بضرورة الاهتمام بالتضامن الآسيوي الجماعي والتعاون المشترك من أجل إحياء القضية الفلسطينية لدى شعوبنا الآسيوية لمناصرة إخوانهم الفلسطينيين في مختلف دولنا ، وذلك من خلال تعزيز القوانين وتكثيف السياسات الوطنية ذات الصلة في مؤسساتنا التشريعية .



مجلس الأمة
NATIONAL ASSEMBLY

«حشا أصدر مجلسكم الكريم بلباس
بيننا طلبوا فيه رزاة التي صحت للبرسة
بصوتهم ونظامهم ورغم لكمي لهته
معرضنا أن يصيبنا من محكمة لعن لهدو
ضد كيان إصهيري»

الحضور الكرام ،،،

ختاماً ، كان مجلس الأمة الكويتي ومازال وسيبقى متمسكاً بأحد أهم ركائزه الأساسية في دبلوماسيته البرلمانية تجاه القضية الفلسطينية ، باعتبارها حق واضح لا نقاش فيه ولا جدال يعتريه ولا حتى تنازل عن بعض من حيثياته ، كونها قضية عادلة عبر الزمن والتاريخ ، كما أننا ملزمين أن نؤكد على مبدئنا الراسخ الثابت الذي لا يتغير حسب الظروف ، وهو رفض ازدواجية المعايير والمواقف العالمية تجاه ما يحصل للشعب الفلسطيني من انتهاكات لحقوق الانسان ، وعلى ضرورة نصره المظلوم ، وعلى أهمية التعاون البرلماني الإقليمي والعالمي من خلال تفعيل المشاركات الدولية التي من شأنها أن تضع حلولاً جذرية فاعلية للقضية الفلسطينية .

شكراً لحسن استماعكم والسلام عليكم ورحمة الله ،،،



10th January, 2024
Tehran, Iran

1st APA Meeting of Palestine Committee

Statement



**RESEARCH
DIRECTORATE
SENATE SECRETARIAT**

- **Respected Speakers and Honourable Members of APA Parliaments.**
- **Excellencies, Dignitaries, Distinguished Guests.**
- **Ladies and Gentlemen!**

Asalam o Alaikum!

I am deeply motivated to address this 1st APA Meeting of Palestine Committee and appreciate the timely efforts of the Islamic Parliament of Iran for convening this important meeting. Let's hope our collective actions send a strong message to end Israeli aggression and find a fair solution to the Palestinian issue.

I want to highlight a simple truth: Freedom is a basic right that everyone deserves. The people of Pakistan, our parliament, government, political parties, and armed forces stand firmly with the brave Palestinians facing difficult times. Pakistan remains deeply concerned over the ongoing campaign of brutality and large-scale massacre unleashed upon the Palestinian people.

One of the greatest concern facing the international community today is the non-stop and indiscriminate use of force by Israel against innocent civilians, particularly women and children, in the Gaza Strip. The crimes against humanity in occupied Palestine are a haunting stain on the conscience of humanity. We urgently call for a stop to these hostilities and a focus on bringing peace.

Ladies and Gentlemen!

Our hearts ache for the people of Gaza, especially innocent women, and children, facing a dire humanitarian situation because of the blockade by Israeli forces. It's a concerning situation that needs immediate attention. Pakistan calls for holding Israel accountable for its grave violations of human rights and its actions against international laws. As members of the Asian Parliamentary Assembly (APA), we all should act together to stop this genocide of innocent Palestinians.



I want to highlight the Baghdad Communique on Palestine passed during the APA Standing Committee on Political Affairs meeting in Iraq, showing our continuous support for the people of Palestine. It's a strong message to the world. We strongly condemn the aggression, bombings, and displacements happening in Palestine. Pakistan support the just struggle of Palestinian people for their own state and call for an investigation into the war crimes in Gaza.

Ladies and Gentlemen!

I bring to your attention that the Senate of Pakistan held an emergency session on Gaza from 27th October to 1st November, 2023, passing a unanimous resolution strongly condemning the Israeli atrocities against innocent Palestinians. Pakistan unequivocally supports oppressed nations like Palestine and Kashmir and urges the international community, especially the UN, to responsibly bring an end to violence. Most importantly, humanitarian assistance for Palestine is critical and must be addressed urgently. The continuous use of force by Israel against innocent Palestinians is making the humanitarian situation grim in Gaza and will lead to grave consequence for regional peace. Therefore, as Members of the APA, we must intensify our effort to ensure the provision of basic necessities like food, water, medicine, clothes, and shelter for affected people in Gaza. We must call upon the UN Security Council to act immediately to end Israeli aggression, provide humanitarian help, and lift the blockade on Palestine.

Ladies and Gentlemen!

Pakistan always believes in resolving issues through dialogue. We emphasize the right to self-determination for people under foreign control for lasting peace. To ensure durable peace, world must take concrete efforts for ending Israel's occupation of the Palestinian territories, remove all illegal settlements, demand withdrawal of Israeli armed forces from territories occupied since 1967; and called for the establishment of a viable, independent and contiguous Palestinian State with pre-1967 borders along with Al-Quds Al-Sharif as its capital. We also express concern about the situation in Indian illegally Occupied Jammu & Kashmir, calling for adherence to UN resolutions.



I hope that our meeting today will send a strong message to stop this aggression and to take concrete steps for a just solution to the Palestinian issue.

Thank you!



Attachment V

Asian Parliamentary Assembly

The first APA meeting of the Palestine Committee



Tehran, Islamic Republic of Iran

10 January 2024



Final Communiqué on the Current Situation in Palestine

We the representatives and parliamentarians of the Asian Parliamentary Assembly (APA Member Parliaments gathered in Tehran on 10 January 2024 in the first meeting of the APA Committee on Palestine to discuss the current situation in Palestine following the Israeli regime's aggression against the Palestinian people resulting in at least the massacre of twenty-one thousand civilians among them around fifteen thousand women and children and the widespread destruction of Gaza and all its critical infrastructure. The Israeli regime while committing these war crimes and atrocities, has deliberately opposed any perspective for an immediate ceasefire and opening of new corridors for humanitarian assistance to the people of Gaza and all other parts of the Occupied Palestinian Territories. We share the deep concern that the flames of these evil actions of the Israeli regime will go beyond the borders of the occupied Palestine and due to the current dire situation in Palestine, the entire West Asian region will face a very serious challenge with dangerous consequences for world peace and security. The meeting after discussing the ongoing barbaric crimes committed by the Israeli regime against the Palestinian civilians in the Gaza Strip and the West Bank, declares the following:

1. Condemn in strongest terms the Zionist aggression and the genocidal war committed by the Israeli regime against the Palestinian people in Gaza and the West Bank, and call for its immediate stop of the Israeli aggression and quick lift of the siege on Gaza to bring in medical, food, life supplies and fuels to the needy Palestinian civilians considering the coming winter.
2. Condemn also the American partnership in the aggression, war crimes, Genocide, and crimes against humanity against the Gaza Strip, whether through direct participation in supplying the Israeli enemy with the latest products produced by the American war machine or through protecting it and covering up its crimes in international fora.

3. Call on international human rights and legal organizations and institutions, especially the International Criminal Court, to take action on the war crimes, Genocide, and crimes against humanity committed by the Israeli regime in the Gaza Strip, and to punish the Israeli Zionist regime for committing them.
4. Urge the expulsion of the Zionist Knesset from the Inter-Parliamentary Union (IPU) and its subsidiary organs.
5. Continue to work to isolate the Israeli regime and withdraw its recognition due to its apartheid, racist, fascist, and terrorist entity.
6. Support strongly the establishment of a Palestinian State with Al-Ghods as its eternal Capital, and the right of return of all Palestinian refugees to their homeland from which they were displaced since 1948.
7. Support full membership of the State of Palestine in the United Nations.
8. Reject all plans and projects for the forced displacement of the Palestinian people from either the Gaza Strip or the West Bank.
9. Support the establishment of a special fund to provide the Palestinian people with necessary financial assistance to rebuild what was destroyed by the Zionist regime's war machine in the Gaza Strip, and support also the projects and investments for the process of economic, social, and cultural advancement of the Palestinians while exercising all efforts to stop Zionist settlement and annexation operations and plans in the West Bank and dismantle the existing settlements on the Palestinian lands, as they are illegal settlements.
10. Confront the processes of Judaization and invasions of the Islamic and Christian religious places, especially Al-Aqsa Mosque and its courtyards, and reject any measure that affects their historical and legal status until the establishment of an independent Palestinian State with Al-Quds as its Capital.
11. Recall the UN Resolution No. 3379, which considers "Zionism to be a form of racism and racial discrimination," hostile to the Palestinian people and stability in the region.
12. Demand the Member Parliaments' relevant health institutions to provide support to the Palestinian health institutions at various levels.
13. Demand also, in line with respective resolutions adopted by other international organizations, boycott the Israeli regime's products and goods, and call on all political, trade union, social, cultural, and sporting institutions to adhere to this.



14. Stress the necessity of commitment to the Geneva Conventions regarding the protection of Palestinian civilians and call for their full implementation in this regard including the release of all Palestinian hostages and prisoners taken by the Israeli regime.

15. Request all regional and international organizations and institutions concerned with the protection of children and women to take their role in punishing the Israeli regime and its officials for crimes committed against Palestinian civilians. In this context, decide to consider the formation of a legal parliamentary committee to consider the possibility of supporting the submission of complaints to the International Criminal Court and follow up on it.

16. Call on the Member Parliaments to provide and facilitate all forms of diplomatic, political, material, relief, medical, and educational support to the State of Palestine and its people.

17. Support the Palestinian National Council in all regional, international, and continental parliamentary arrangements and networks.



December 25, 2023

The first APA meeting of the Palestine Committee

**Tehran, Islamic Republic of Iran
January 10, 2024**

Palestine Committee concept note

Considering the recent Executive Council meeting in Antalya, Türkiye, and the decision made regarding the formation of the Palestine Committee, we would like to inform the esteemed members of the Asian Parliamentary Assembly that the inaugural meeting of this committee will take place on January 10, 2024, with the presence of the representatives of the Asian Parliamentary Assembly.

As you are aware, the tragic and distressing situation of women, children, the elderly, and the sick in Gaza persists, alongside the ongoing brutal acts committed by the Zionist regime. The current state in Gaza is a consequence of injustices, violations of laws, widespread transgressions, and the disregard for international humanitarian and human rights regulations. The oppressed people of Gaza, particularly women and children, have been deprived of their fundamental rights, despite numerous resolutions from the United Nations and other international forums emphasizing their inalienable rights. The usurping Zionist regime has committed countless crimes in the occupied territories, continuously evading legal consequences and perpetuating its criminal actions without being held accountable by any international court. Consequently, the situation in Gaza continues to deteriorate.

In light of these circumstances, the Islamic Parliament of the Islamic Republic of Iran, as the vice- chair of the Palestine Committee, has decided to host the first meeting of this committee. The objective is to address this inhumane situation, provide a platform for serious consideration of the critical conditions faced by the defenseless people in Gaza, and ensure coordination with the Vice-President of the Palestinian National Assembly, who serves as the committee's chair. The first meeting of the Palestine Committee is scheduled to take place on January 10, 2024, in Tehran.



Meeting Objectives:

The meeting aims to address the Palestinian issue, with a specific focus on the Gaza crisis, within the following framework:

1. Coordinated efforts by Asian countries toward achieving a lasting ceasefire and an immediate cessation of war crimes, including the mass killing of civilians, particularly women and children, by the Zionist regime in the Gaza Strip.
2. Action by Asian countries to facilitate the delivery of humanitarian aid to the people under the Gaza siege, specifically medical and health assistance, food, drinking water, and fuel.
3. Drawing international attention to the issue of the return of refugees to their ancestral lands.
4. International efforts to establish an independent Palestinian state with Jerusalem as its capital.
5. Sending a delegation from member states of the Asian Parliamentary Assembly to Gaza to investigate the humanitarian situation, war crimes, and genocide committed by the Zionist regime, and filing legal complaints against the perpetrators of this genocide in international judicial and criminal courts.
6. Establishing a fund supported by Asian countries for the reconstruction of the infrastructure destroyed during the bombings by the Zionist regime and inviting other nations to contribute to this fund.



**Asian Parliamentary Assembly
The First Meeting of the Palestine
Committee**



**Tehran, Islamic Republic of Iran
10 January 2024**

**STATEMENT OF THE INDONESIAN DELEGATION
AT GENERAL DEBATE**

by Dr. Fadli Zon

***Excellency the Chairperson;
Excellencies Parliamentarians of the APA;
Excellency Mohammad Reza Majidi, APA Secretary General;
Ladies and Gentlemen.***

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

May the Peace and Blessing of Allah be Upon All of You

It is my great pleasure to take part in this vital gathering. Therefore, I am grateful to Islamic Parliament of Islamic Republic of Iran for hosting the meeting of the Palestine Committee for the first time. I am also grateful for the gracious welcome and hospitality as well as the excellent arrangements.

In addition, I must offer my appreciation to the Secretary General of APA and the staffs.

Distinguished Parliamentarians,

In my opinion, this meeting must focus on two key matters. First, it is important to make our newly established committee beneficial and helpful. We wish the committee could come with concrete actions in support of Palestinian causes. It is because Palestine needs more actions than anything.



In such regard, deliberations and insights exchange exposed by all parliamentarians must be addressed for substantial and technical advancement of the committee.

To ensure our newly committee more effective and helpful, let me put forward a number of suggested points to be further examined:

1. The committee must work from a strong vision and mission. Such perspective will help all members of the committee have shared goals and make it easier in generating decisions come with concrete actions.
2. The committee must has set specific goals and targets with key performance indicator. It will help the committee observe its goals and targets to be specific, measurable, achievable, realistic and time-bound.
3. The committee must make a priority scale. It allows the committee to assign different levels of priority to its works. It also provides a clear understanding of which tasks require immediate action, which can be postponed, and which are of lesser importance.
4. It is imperative for the Committee to adopting advanced technology and innovation that will help increase efficiency and effectiveness in carrying its tasks and activities.
5. The committee is expected to make strong relationships with stakeholders including peer intuitions such as IPU, PUIC, and the Arab Parliament. Such pace will expand the committee's outreach in support of Palestina.

Distinguished Parliamentarians,

Second key matter, let me remain all of you that the current situation in Palestine including the Gaza Strip is catastrophic. They are not just under genocide. They are likely under extinction in both people and land. Therefore, the UN says that Gaza is becoming "uninhabitable." Gaza has become a "place of death and despair."

On the other words, Israeli barbaric attacks have created appalling human suffering, physical destruction and collective trauma for our defenseless Palestinian people. The international community including APA Member States has a responsibility to use all its influence to prevent further escalation and end this crisis.

Our brother in Gaza in particular and Palestine in general really, for short term, need the crystallization of an immediate humanitarian ceasefire and safe and unhindered humanitarian access.

I do hope our newly committee could play concrete positive roles in support of Palestine cause. In that sense, allow me to put forward some suggestions that could be taken by the committee in the nearest future as follows:

1. To draw up a special mission consists of APA Member States aimed at visiting the states whose borders with Palestine such Egypt, Syria, and Jordan. Such mission is expected to hold talks with Egyptian authorities in terms of ensuring the unhindered humanitarian assistances to Gaza.
2. To make sure that APA Member States unified in support of Palestine causes especially at the Inter-Parliamentary Union. At last the 147th Assembly of the IPU in Luanda, Angola, October 2023 Indonesia together with many Asian countries submitted a draft resolution to be included as the emergency item. At that time the resolution met the biggest support. However, the resolution has failed to meet the needed votes in accordance with the IPU rule. It was because many Asian countries didn't cast their vote for the resolution.
3. To consider the establishment of a fund for the reconstruction of the Gaza. For that regards, the committee could collaborate with many stakeholders.
4. To make or facilitate regular training and workshop focuses on specific topics especially related to development and capacity building for Palestinian people. For this aim, the committee could benefit from many Asian developed countries.



Finally, we really expect that our gathering here could generate positive outcomes to contribute to a better world. I fully believe that we can do so as long as we are together, including to put an end the unfolding Israeli war crime, without any condition and delay.

I thank you.



**The 5th Extraordinary Meeting of the PUIC
Standing Committee on the Current Situation in
Gaza Strip and Suffering of the Palestinian
People**



**Tehran, Islamic Republic of Iran
10 January 2024**

**STATEMENT OF THE INDONESIAN DELEGATION
ON
CONSIDERATION OF FINAL COMMUNIQUE**

***Excellency the Chairperson;
Excellencies Parliamentarians of the APA;
Excellency Mohammad Reza Majidi, APA Secretary General;
Ladies and Gentlemen.***

- Unfortunately, the draft that will be discussed and examined today has not yet been distributed before to us. So, it will be difficult for us to provide profound inputs to draft.
- However, please put forward our substantial inputs to the draft as follows:
 - 1) The full support for newly South Africa's ICJ application against Israel.
 - 2) The recent crisis in Gaza and Palestine it is purely resulted from the adverse impacts of Israeli occupation including its unrelenting provocative actions against Al-Haram Al-Aqsa.
 - 3) The importance of scaling up Palestinian statehood recognition to meet full membership at the UN.
 - 4) The urgent need to isolating Israel from any interactions among nations inter-alia through the promotion of the BDS movement.
 - 5) The strong condemnation of double standards and hypocritical views from many western countries when responding the Palestine and Israel conflict.
 - 6) The urgent need of reformation of international systems, particularly the United Nations and its Security Council, in order to strengthen their international law enforcement role in resolving all conflicts, including in Palestine;



- 7) The adoption of Israel as an occupier and terrorist state as well as an apartheid regime. Therefore, any Palestinian resistance against Israel is a not terrorist action including what has been taken by Hamas and other Palestinian resistances.

I thank you.



Jum'at, 12 Januari 2024

Siaran Pers

Badan Kerja Sama
Antar-Parlemen (BKSAP)
DPR RI

Sekretariat:
Ged. Nusantara III, Lt. 4
Jl. Jend. Gatot Subroto
Jakarta 10270
Indonesia

Website:
<http://ksap.dpr.go.id/>

Twitter:
[@bksapdpri](https://twitter.com/bksapdpri)

Instagram:
[@bksapdpri](https://www.instagram.com/bksapdpri)

YouTube:
[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAP DPR RI)

BKSAP adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP:
021-5715814
biro_ksap@dpr.go.id

Usulan Konkret BKSAP DPR ke Parlemen OKI dan Parlemen Asia untuk Selamatkan Palestina

Teheran, 11/1/2024, Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR Fadli Zon memimpin Delegasi DPR ke Sidang Darurat ke-5 Parlemen OKI (Organisasi Konferensi Islam) atau PUIIC (Parliamentary Union of OIC Countries) dan pertemuan perdana Komisi Khusus Palestina Parlemen Asia atau APA (Asian Parliamentary Assembly), Teheran, Iran 10-11 Januari 2024. Hadir para Ketua Parlemen Negara-Negara OKI dan sejumlah delegasi Parlemen negara-negara Asia.

Dalam pertemuan maraton tersebut, Fadli Zon mengusulkan langkah-langkah konkret yang harus dilakukan Parlemen OKI dan Parlemen Asia dalam upaya mendukung perjuangan bangsa Palestina.

"Ini bukan pertemuan pertama, sementara situasi di Palestina terus memburuk. Tak boleh sekadar *business as usual*. Rakyat Palestina menunggu langkah konkret kita," ujar Fadli sembari menekankan kedaruratan implementasi gencatan senjata kemanusiaan dan akses bantuan kemanusiaan yang aman dan tanpa hambatan ke Jalur Gaza.

Lebih lanjut, Wakil Ketua Umum Gerindra tersebut menyampaikan situasi di Palestina yang sangat mengerikan. Diungkapkan berdasarkan kumpulan data bahwa lebih dari 70 persen korban meninggal adalah anak-anak dan perempuan, lebih dari 70 persen infrastruktur sipil di Jalur Gaza hancur total, bayang-bayang ancaman kelaparan, dan rata-rata jumlah anak yang terbunuh setiap hari di Jalur Gaza lebih dari 100.

"Data-data kekejaman Israel luar biasa tak ada bandingan preseden kejahatannya di abad ini. Kita tak punya cukup waktu untuk sekadar berdiskusi. Yang benar-benar dibutuhkan saat ini adalah langkah-langkah konkret sebagai Parlemen," desak kata mantan Wakil Ketua DPR RI itu.

Sementara langkah-langkah konkret yang disampaikan Ketua BKSAP Fadli Zon, antara lain Parlemen OKI memberikan dukungan penuh atas permohonan Afrika Selatan di Mahkamah Internasional, mendorong Palestina menjadi anggota penuh PBB, menolak normalisasi dengan Israel, mendukung gerakan isolasi Israel dari interaksi antarnegara melalui kampanye BDS, mengirimkan surat resmi ke Inter-Parliamentary Union (IPU) untuk mendesak penangguhan keanggotaan Israel, menyampaikan kecaman keras atas standar ganda dan hipokrit sejumlah negara Barat, mendesak reformasi PBB, dan menetapkan Israel sebagai negara teroris dan rezim apartheid.

Adapun pada pertemuan perdana Komisi Palestina Parlemen Asia, Fadli yang juga Wakil Presiden League of Parliamentarians for Al Quds, organisasi global pro Palestina yang berbasis di Istanbul, menyampaikan urgensi penguatan Komisi dan langkah-langkah praktis yang harus segera dikerjakan.

"Pertemuan perdana Komisi Palestina Parlemen Asia ini harus fokus pada dua hal utama. Pertama, penting untuk menjadikan komisi ini kuat dan bermanfaat bagi perjuangan bangsa Palestina. Kedua, penetapan program-program kerja yang nyata," ungkap dia saat mengawali pidatonya.



Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat
Republik Indonesia

Terkait penguatan Komisi, Fadli yang bertindak sebagai rapporteur menyampaikan lima fondasi yaitu, penetapan visi dan misi yang kuat, tujuan dan sasaran spesifik disertai indikator kinerja, penentuan skala prioritas, pemanfaatan teknologi dan inovasi terkini, dan networking yang kuat.

Selanjutnya, ia mengingatkan saat ini situasi di Jalur Gaza tak ubahnya petaka. "Gaza tak hanya terancam genosida, tapi menuju kepunahan. Gaza mungkin tak layak dihuni. Gaza seperti tempat kematian dan keputusasaan," imbuh dia.

Disampaikan juga empat proposal program kerja sebagai agenda yang dapat dilakukan dalam waktu dekat oleh Komisi Palestina APA. "Pertama, kami meminta pembentukan special mission untuk berkunjung ke negara-negara yang berbatasan dengan Palestina seperti Mesir, Suriah, dan Yordania untuk memastikan bantuan kemanusiaan ke Gaza tanpa hambatan. Kedua, kami mendesak anggota APA kompak mendukung Palestina melalui komisi ini. Ketiga, mempertimbangkan pembentukan lembaga dana untuk rekonstruksi Gaza. Keempat, memfasilitasi pelatihan dan lokakarya rutin yang berfokus pada topik-topik spesifik khususnya terkait pembangunan dan peningkatan kapasitas masyarakat Palestina," pungkask dia.

Sidang Darurat ke-5 Parlemen OKI atau PUIC (Parliamentary Union of OIC Countries) dan pertemuan perdana Komisi Palestina Parlemen Asia atau APA (Asian Parliamentary Assembly) dihadiri oleh para ketua parlemen anggota OKI dan APA serta pejabat tinggi Iran yaitu Ketua Parlemen dan Menlu. Kedua pertemuan tersebut berhasil mengadopsi Komunike Bersama.

Delegasi DPR sendiri terdiri dari Fadli Zon (Fraksi Gerindra), Gilang Dhielafarez (Fraksi PDIP), Achmad Hafisz Tohir (Fraksi PAN), Syahrul Aidi Maazat (Fraksi PKS).

PUBLIKASI MEDIA SOSIAL



GALERI FOTO





**BADAN KERJASAMA ANTAR PARLEMEN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**Gedung Nusantara III. Lantai 2
Komplek Gedung MPR/ DPR/ DPD RI**

Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan, Jakarta 10270

Telepon : 021-5715814, 021-5715907

Faksimili : 021-5734460



@bksapdpr



DPRRI



@bksapdpri



@BKSAP DPR RI